



**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 SUB TEMA 1
DI KELAS V MIN 1 ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

LELY HANDAYANI

NIM 1620500106

PROGRAM STUDY PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 SUB TEMA 1
DI KELAS V MIN 1 ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

LELY HANDAYANI

NIM 1620500106



PEMBIMBING I

Nuryaidah, M.Pd

NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II

Dr. Almira Amir, M.Si

NIP.197309022008012006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Padangsidimpuan,

2021

Ura: Lely Handayani

Kepada Yth:

Lampiran: 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidimpuan

di-

Padangsidimpuan

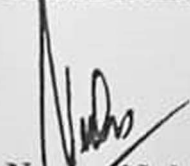
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LELY HANDAYANI** yang berjudul: **"PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 SUB TEMA 1 DI KELAS V MIN 1 ASAHAN"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

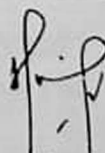
PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd

NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II



Dr. Almira Amir, M.Si

NIP.197309022008012006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

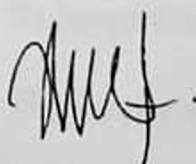
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya
bermendatangkan di bawah ini:

Nama : **LELY HANDAYANI**
NIM : **16 205 00106**
Fakultas/ : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-4**
Jurusan
Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 SUB TEMA 1
DI KELAS V MIN 1 ASAHAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini
adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. kecuali berupa kutipan-
kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan dari jurnal-jurnal lainnya.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat
dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan
pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan
dapat menarik gelar kesarjanaan dan Ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 2021
Pembuat Pernyataan,



Lely Handayani
NIM. 1620500106

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lely Handayani

Nim : 1620500106

Jurusan/Program Studi : TARBIYAH/ PGM1-4

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui
Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 1 Di
Kelas V MIN 1 Asahan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2021

Saya yang menyatakan



30FAJX490412372

Lely Handayani
NIM. 1620500106

PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : LELY HANDAYANI
NIM : 16 205 00106
Jurusan : PGMI-4
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 1 Di Kelas V Min 1 Asahan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 2021

Yang menyatakan

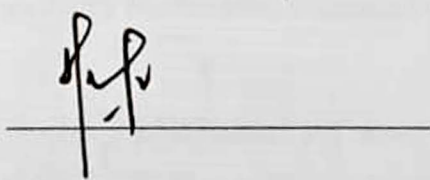


Lely Handayani

NIM. 16 205 00106

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : LELY HANDAYANI
NIM : 16 205 00106
JUDUL SKRIPSI : PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED*
LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA
6 SUB TEMA 1 DI KELAS V MIN 1 ASAHAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Maulana Arafat Lubis, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A.</u> (Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si.</u> (Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 3 Desember 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 80/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.66
Predikat : Pujian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 6 SUB TEMA
1 DI KELAS V MIN 1 ASAHAN**

Nama : **LELY HANDAYANI**
NIM : **16 205 00106**

Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/
PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)

dalam bidang Ilmu Tadris/Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, Oktober 2021

Dekan



Dr. Lely Hilda M. Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Lely Handayani
Nim 1620500106
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ PGMI
Judul :Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 1 Di Kelas V MIN 1 Asahan

Latar belakang masalah ini adalah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih rendah khususnya pada materi PPKn, maka untuk mengatasi permasalahan ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam materi PPKn di kelas V MIN 1 Asahan .

Rumusan masalah dalam Penelitian ini yaitu Bagaimana peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik tema 6 sub tema 1 di kelas V MIN 1 Asahan.

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus, dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflection*). Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa observasi dan tes hasil belajar. Subjek data penelitian ini adalah siswa Kelas V MIN Asahan, pada semester ganjil dengan jumlah 25 orang.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui model *Based Learning* (PBL) dalam materi PPKn tidak ada peningkatan dalam belajar, Hal ini dapat dibuktikan pada tes awal nilai rata-rata siswa 41,2 setelah diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan ke-1 dengan nilai 52,6 dan meningkat pada pertemuan ke-2 62,5 dengan pembelajaran yang tuntas, kemudian dilanjutkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata pada pertemuan ke-1 dengan nilai 71,4 dan pada pertemuan ke-2 telah mencapai nilai kkm yaitu 86,8 serta persentase yang tuntas. Maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dalam materi PPKn di kelas V MIN 1 Asahan.

KataKunci: Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

ABSTRAC

Name : Lely Handayani
Nim 1620500106
Faculty/Departement : Tarbiyah and Teacher Training/ PGMI
Title : Improving Problem Solving Ability Through Problem Based Learning (PBL) Learning Model in Thematic Learning Theme 6 Sub Theme 1 In Class V MIN 1 Asahan

The background of this problem is that students' ability to solve problems is still low, especially in PPKn material, so to overcome this problem the researcher uses the Problem Based Learning (PBL), thus the purpose of this study is to find out the application of problem based learning (PBL) learning models can improve students' abilities in solving problems in PPKn material in class V MIN 1 Asahan.

The formulation of the problem in the research is how to increase problem solving skills through the Problem Based Learning (PBL) learning model in thematic learning of theme 6 sub theme 1 in class V MIN 1 Asahan.

This type of research is Classroom Action Research (CAR) using two cycles, and each cycle has 2 meetings. One cycle consists of planning (planning), action (action), observation (observing), reflection (reflection). The instruments in this study are in the form of observation and test learning outcomes. The data subjects of this study were students of Class V MIN Asahan, in the even semester with a total of 25 people.

Based on the results of this study indicate that student's the ability to to solve problems through the Model Based Learning (PBL) in PPKn material there is no improvement in learning, this can be proven in the initial test the average value of students is 41.2 after the Problem Based Learning (PBL) model is applied.) there was an increase in the first cycle of the 1st meeting with a value of 52.6 and an increase in the 2nd meeting to 62.5 with complete learning, then continued in the second cycle the average value was obtained at the 1st meeting with a value of 71.4 and at the 2nd meeting, the KKM score was 86.8 and the percentage was completed. So this research can be stopped with a satisfactory value. It can be concluded that the Problem Based Learning (PBL) learning model can improve students' ability to solve problems in PPKn material in class V MIN 1 Asahan.

Keywords: Improving Problem Solving Ability Through Problem Based Learning (PBL)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 1 Di Kelas V MIN 1 Asahan”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat kesulitan serta hambatan, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari bapak dan ibu dosen pembimbing. Maka kesulitan ini dan hambatan yang ditemui tersebut sedikit demi sedikit dapat diatasi, tetapi peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kejanggalan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik sehat dari pembaca demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor dan Wakil-wakil Rektor IAIN Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ketua Prodi Ibu Nursyaidah, M.Pd dan Ibu Nashran Azizan M.Pd, merupakan Pembimbing I yang meluangkan waktu dan ilmu yang tiada batasnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Almira Amir, M.Si yang merupakan dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan ilmu yang tiada batasnya untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Tohiruddin Hasibuan, S.Pd selaku Kepala Sekolah MIN 1 Asahan, M.Pd, Ibu Fitriani Sihombing selaku guru kelas V dan staf pengajar dan siswa/siswi MIN 1 Asahan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan peneliti.
8. Yang terkasih Ayahanda Helmy Margolang dan Ibunda Erny yang penuh kasih sayang memberikan dukungan moril dan materil serta doa restu demi keberhasilan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

9. Keluarga terkasih adikku yang soleh dan soleha Riski Pratama yang sudah mengajari saya dalam penulisan skripsi ini hingga selesai, yang perhatian, cerewet, jahil, sabar dan setia mendukung dan mendoakan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat – sahabat terbaikku Devi, Ulfa, Nelly, Titin besertaseluruh teman-teman PGMI-4, dan teman-teman PPL/KKL lainnya yang memberikan dukungan, nasehat dan doa sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Teman- teman di IAIN Padangsidimpuan, angkatan 2016 telah sama-sama berjuang selama lebih 4 tahun menemani peneliti penyelesaian skripsi ini.

Bantuan bimbingan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara/i berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan dari bapak/ ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik di dunia maupun akhirat.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Padangsidimpuan, 2021

Peneliti
Lely Handayani
1620 5001 06

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	9
I. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	 11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Pemecahan Masalah	11
2. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	12

3. Indikator Pemecahan Masalah	13
4. Pengertian Model Pembelajaran	14
5. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	15
6. Pembelajaran Tematik Terpadu	18
7. Tema 6 Sub Tema 1	21
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Jenis dan Metode Penelitian	25
C. Subjek Penelitian	25
D. Prosedur Penelitian	26
E. Sumber Data	31
F. Instrument Pengumpulan Data	32
G. Teknik pemeriksaan Keabsahan Data	35
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV: DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
1. Kondisi Awal	38
2. Deskripsi Siklus I	39
3. Deskripsi Siklus II	49
B. Pembahasan	59

C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP	205

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Belajar nilai PPKn `	3
Tabel 3.1 Lembar Observasi Model	33
Tabel 3.2 Skor Pencapaian Indikator	34
Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pada Tes Awal	38
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke- 1	42
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke- 2	47
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke- 1	53
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke- 2	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Persentase Hasil Belajar Tes Awal.....	39
Gambar 4.2 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 1	43
Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 2	48
Gambar 4.4 Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1	53
Gambar 4.5 Persentase Hasil Belajar Tes siklus II Pertemuan 2	59
Gambar 4.6 Nilai Rata-rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Lembar Validasi Tes Siklus I Pertemuan Ke -1	72
Lampiran 2 : Lembar Validasi Tes Siklus I Pertemuan Ke -2	75
Lampiran 3 : Lembar Validasi Tes Siklus II Pertemuan Ke -1.....	78
Lampiran 4 : Lembar Validasi Tes Siklus II Pertemuan Ke -2.....	81
Lampiran 5 : Soal Siklus I Pertemuan Ke-I	91
Lampiran 6 : Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan Ke-I.....	93
Lampiran 7 : Soal Tes Siklus I Pertemuan Ke-II	97
Lampiran 8 : Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan Ke-II	99
Lampiran 9 : Soal Tes Siklus II Pertemuan Ke-I	103
Lampiran 10 : Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan Ke-I	105
Lampiran 11 : Soal Tes Siklus II Pertemuan Ke-II.....	110
Lampiran 12 : Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan Ke II	112
Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	116
Lampiran 14 : Time Schedule Penelitian.....	150
Lampiran 15 : Lembar Kerja Siswa	151
Lampiran 16 : Jawaban Lembar Kerja Siswa	156
Lampiran 17 : Nilai Siswa Tes Awal	164
Lampiran 18 : Nilai Siswa Siklus I Pertemuan Ke 1	167
Lampiran 19 : Nilai Siswa Siklus I Pertemuan Ke 2	170
Lampiran 20 : Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke 1	173
Lampiran 21 : Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke 2	176

Lampiran 22 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan	
Ke-1.....	179
Lampiran 23 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus I Pertemuan	
Ke- 2	181
Lampiran 24 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan	
Ke-1	183
Lampiran 25 : Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siklus II Pertemuan	
Ke- 2	185
Lampiran 26 : Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan Ke-1	187
Lampiran 27 : Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan Ke-2	189
Lampiran 28 : Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan Ke-1.....	191
Lampiran 29 : Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan Ke-2	193
Lampiran 30 : Kisi-Kisi Instrumen Tes	195
Lampiran 31 : Dokumentasi.....	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Manusia berhak mendapat pendidikan yang layak sesuai perkembangan. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan akan sangat berguna bagi kehidupan akan datang manakala setiap orang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan pendidikan yang didapatnya selama ini.¹ Berkaitan dengan itu pemerintah berusaha mendirikan berbagai pusat pendidikan di antaranya pendidikan formal dan non formal yang dilaksanakan secara berjenjang. Sekolah dasar sebagai institusi formal yang memiliki pedoman kurikulum yang telah diatur dalam undang-undang yang berlaku.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan adanya kurikulum siswa dituntut melakukan sebagai kegiatan belajar sehingga terjadinya perubahan dan

¹ Nur Fadhilah Amir et al., "PENGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR:(The Use of Problem Based-Learning (PBL) Model in Thematic Teaching for the Elementary School's Students)," *Uniqbu Journal of Social Sciences* 1, no. 2 (2020): hlm.22-34.

perkembangan tingkah laku siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dari definisi diatas menegaskan bahwasanya konsep kurikulum yang berlaku di Indonesia lebih menekankan pada konsep kurikulum sebagai satuan rencana pembelajaran². Seperti kurikulum 2013 yang berlaku saat ini mulai jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Implementasi pembelajaran kurikulum 2013 menekankan kepada penggunaan pendekatan saintifik yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered*, dan guru hanya sebagai fasilitator. Selain itu, kurikulum 2013 juga menuntut kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini tertuang dalam kompetensi Inti (KI) dan kompetensi Dasar (KD). KI adalah tingkat kemampuan dan kecakapan siswa untuk mencapai suatu Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki siswa pada jenjang dan program yang mencakup sikap spritual (K-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4). KD adalah kemampuan dan kecakapan siswa untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh siswa melalui pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Namun, faktanya pembelajaran dengan tuntutan kompetensi dalam kurikulum 2013 belum sepenuhnya tercapai di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan observasi pendahuluan bahwa

² Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.11-12.

pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum belum dapat diimplementasikan secara optimal. Hasil observasi yang dilakukan dengan guru kelas V MIN 1 Asahan diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai mata pelajaran PPKn materi nilai-nilai Pancasila di kelas V.

Tabel 1.1
Hasil Belajar Nilai PPKn Kelas V MIN 1 Asahan

NO	Rentang Nilai KKM : 75	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1	>64	18	0,72%	Belum Tuntas
2	65-70	2	0,08%	Belum Tuntas
3	71-74	2	0,08%	Belum Tuntas
4	75-80	1	0,04%	Tuntas
5	81-85	1	0,04%	Tuntas
6	86-90	1	0,04%	Tuntas
	Jumlah	25 Siswa	100%	

Sumber: Guru kelas V MIN 1 Asahan

Berdasarkan tabel di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dengan jumlah siswa 25 orang terdapat 22 orang siswa (0,88%) tidak tuntas, sedangkan 3 orang siswa (0,12) siswa yang tuntas atau diatas KKM, data tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar kelas V MIN 1 Asahan masih rendah. Hal ini di duga karena model pembelajaran yang diterapkan

oleh guru belum sesuai dan di dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut memerlukan solusi sebagai upaya perbaikan dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui penerapan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Model pembelajaran PBL adalah model pembelajaran yang keberhasilannya bergantung pada diri siswa sendiri. Sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Markus Iyus Supiandi (2018) dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Biologi SMA” Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³ Selanjutnya hasil penelitian oleh Asria Hirda Yanti (2017) dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Lubuklinggau”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴ Materi nilai-nilai Pancasila akan lebih mudah dimengerti oleh siswa dengan penerapan model pembelajaran PBL, karena model pembelajaran memberikan keleluasaan siswa untuk berinteraksi antar sesama siswa dan antar guru. Hal ini berdampak pada rasa

³ Markus Iyus Supiandi and Hendrikus Julung, “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Biologi SMA,” *Jurnal Pendidikan Sains* 4, no. 2 (2016): hlm.60-64.

⁴ Asria Herda Yanti, “Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Lubuklinggau,” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 2, no. 2 (2017): hlm.119.

memiliki bahwa pembelajaran di kelas bukan hanya milik guru, namun juga milik siswa sehingga siswa akan terlatih untuk bertanggung jawab dalam belajarnya. Siswa yang diberi otonomi akan menunjukkan motivasi internal, ketegangan belajar kurang dan mempelajari konsep lebih baik.

Berdasarkan kerangka pikir yang diuraikan di atas bahwa model PBL secara signifikan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah menggunakan model PBL pada mata pelajaran PPKn MIN 1 Asahan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran kepada siswa terlalu monoton, sehingga pembelajaran kurang berjalan dengan lancar.
2. Lebih dari 50% siswa yang nilai rata-ratanya belum mencapai kkm
3. Siswa kurang memahami penerapan model pembelajaran yang diberikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Melihat dari masalah yang ditemukan pada sekolah MIN 1 Asahan, Batasan masalah lebih memfokuskan cara siswa dalam menyikapi pemecahan masalah dalam mata pelajaran PPKn. Banyak kesulitan yang dialami oleh guru seperti dalam proses pembelajaran. Di dalam sub tema 1 pembelajaran 1 siswa sulit memecahkan masalah dalam materi tersebut sehingga di sub tema 1 pembelajaran 1 banyak sekali materi yang kurang dipahami oleh anak seperti ada soal yang

mengenai tentang mata pelajaran PPKn yaitu : Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.

Dalam menyelesaikan soal tersebut siswa begitu sulit menyelesaikannya, karena dasar dari soalnya aja mereka tidak mengetahuinya, seperti simbol-simbol sila pancasila, dan ada juga di kelas V tidak mengetahui isi pancasila. Bagaimana mereka mau menuntaskan soal tersebut. Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh .

Dalam menyelesaikan soal kedua itu sama hal nya dengan soal pertama, karena sama-sama berkaitan dan tidak bisa menyelesaikan soal tersebut.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman atau pun kesalahan terhadap istilah yang akan dicapai dalam penelitian ini maka perlu penjelasan batasan istilah dibawah ini :

1. Kemampuan Pemecahan Masalah

Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa perlu didukung oleh model pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Wahyudin mengatakan bahwa salah

satu aspek penting dari perencanaan bertumpu pada kemampuan guru untuk mengantisipasi kebutuhan dan materi.⁵

2. Model

Model adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam. Model berisi informasi-informasi tentang suatu fenomena yang dibuat dengan tujuan untuk mempelajari fenomena sistem yang sebenarnya. Model dapat merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi.

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Guided Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Atas dasar tersebut, Penulis tertarik untuk melihat efektivitas kedua model tersebut jika ditinjau dari *Self efficacy*. Apakah dengan *Self efficacy* yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya dapat memberikan pengaruh yang berbeda jika model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Guided Discovery Learning* diterapkan.⁶

⁵ Tina Sri Sumartini, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2016): hlm.148-149.

⁶ Dede Salim Nahdi, "Eksperimentasi Model *Problem Based Learning* Dan Model *Guided Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari *Self Efficacy* Siswa," *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no. 1 (2018): hlm.30.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 1 di kelas V MIN 1 Asahan.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemecahan masalah melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 1 di kelas V MIN 1 Asahan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu, untuk menambah wawasan ilmu pendidikan khususnya tentang penelitian hasil belajar dalam pembelajaran tematik sub tema satu pembelajaran satu.

2. Secara Praktis

a. Bagi penulis, dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat meningkatkan wawasan bagi penulis dengan cara meneliti atau mengobservasinya.

- b. Bagi sekolah, dengan dilaksanakannya penelitian ini sekolah dapat melihat dari kekurangan peserta didiknya yang berberbeda-beda melalui banyak memakai beberapa model pembelajaran.
- c. Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini maka guru lebih mengetahui model pembelajaran yang bervariasi untuk diajarkan kepada peserta didik.
- d. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk hasil tingkat belajar siswa.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Kegiatan Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tercapai apa belum, maka penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa dapat mengaplikasikan model pembelajaran dengan pembelajaran tematik tersebut. Yaitu dengan standar nilai ketuntasan minimum 75 pada setiap siswa (individu) dengan perolehan nilai siswa minimum adalah 75% dari seluruh jumlah siswa dalam satu kelas.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini disusun dengan beberapa tahapan, adapun tahapan tahapan yang dimaksud sebagai berikut :

BAB I, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identitas masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah,

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II, membahas kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori yang berisikan Pengertian Pemecahan Masalah, Kemampuan Pemecahan Masalah, Indikator Pemecahan Masalah, Pengertian Model Pembelajaran, Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Pembelajaran Tematik, Terpadu, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III, membahas metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, Membahas tentang Hasil Penelitian, Deskripsi Pra Siklus, Kondisi Awal, Deskripsi Siklus 1, Deskripsi Siklus 2

BAB V, Membahas Simpulan dan Saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pemecahan masalah matematis merupakan kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan pemikiran tingkat tinggi yang berasal dari pengetahuan lain untuk menerima dan menyelesaikan masalah, individu yang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik dapat menemukan cara yang tepat sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Jadi dalam melakukan pemecahan masalah siswa harus mengetahui dan memahami serta menggunakan prosedur dan strategi yang tepat. (Husniah).⁷

Dalam proses pemecahan masalah siswa dianjurkan untuk membentuk kelompok dan mengerjakan tugas antar anggota kelompok. Sebagaimana yang dinyatakan (Adam & Hamm).⁸

Haryani menyatakan bahwa pemecahan masalah adalah suatu kesenjangan antara situasi sekarang dengan situasi yang akan datang atau tujuan yang diinginkan. Keadaan sekarang sering pula

⁷ Putri Safrina Wahyuningtyas, Yani Setiani, and Etika Khaerunnisa, "Pengaruh Model CORE Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP," *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 1 (2020): hlm.89.

⁸ Laila Kodariyati and Budi Astuti, "Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD," *Jurnal Prima Edukasia* 4, no. 1 (2016): hlm.96.

disebut *present state*, sedangkan keadaan yang diharapkan sering pula disebut *final state/goal state*. Jadi suatu masalah muncul apabila ada halangan atau hambatan yang memisahkan antara *present state* dengan *final stae/goal state*⁹.

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa pemecahan masalah menemukan cara yang tepat sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Maupun dalam bentuk kelompok atau individu dalam mengerjakan tugas atau soal-soal yang kurang dipahami.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, dengan imbuhan ke-an kata mampu menjadi kemampuan yaitu kesanggupan atau kecakapan.

Berdasarkan Ali Kuswoyo dalam jurnal menyatakan bahwa:

1. Kemampuan menunjukkan pemecahan masalah.
2. Kemampuan mengorganisasi data dan memilih informasi yang relevan dalam pemecahan masalah.
3. Kemampuan menyajikan masalah matematik dalam berbagai bentuk.
4. Kemampuan mengembangkan strategi pemecahan masalah.
5. Kemampuan membuat dan menafsirkan model matematika dari suatu masalah.
6. Kemampuan menyelesaikan masalah yang tidak rutin.

⁹ Chatarina Febriyanti and Ari Irawan, "Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Pembelajaran Matematika Realistik," *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2017): hlm.32.

Beberapa keterampilan-keterampilan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ali Kuswoyo dalam jurnal menyatakan bahwa:

1. Memahami soal: Memahami dan mengidentifikasi apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, diminta untuk dicari atau membuktikan.
2. Memilih pendekatan atau strategi pemecahan: misalnya menggambarkan masalah dalam bentuk diagram maupun tabel, memilih dan menggunakan pengetahuan aljabar yang diketahui, dan konsep yang relevan untuk membentuk model atau kalimat matematika.
3. Menyelesaikan strategi yang telah dipilih: Melakukan operasi hitung secara benar untuk mendapatkan solusi dari suatu permasalahan.
4. Menafsirkan solusi: Menerjemahkan hasil operasi hitung dari model atau kalimat matematika untuk menentukan jawaban dari permasalahan asal.¹⁰

3. Indikator Pemecahan masalah

Indikator pemecahan masalah bukan sebagai suatu keterampilan generik, melainkan suatu kegiatan manusia yang menggabungkan antara konsep dan aturan yang sebelumnya telah diperoleh. Pernyataan tersebut mengandung makna ketika seseorang mampu untuk menyelesaikan suatu masalah.

Ada beberapa tahapan pemecahan masalah, yaitu:

1. Memahami Masalah
2. Rencana Penyelesaian Masalah
3. Menyelesaikan Masalah
4. Memeriksa Kembali Penyelesaian.¹¹

4. Pengertian Model Pembelajaran

¹⁰ Ali Kuswoyo, "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan NHT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Pokok Kubus Dan Balok Kelas VIII SMPN 4 Semarang" (PhD Thesis, Universitas Negeri Semarang, 2009), hlm.17.

¹¹ Sukirman dkk, "Matematika" (Tangerang Selatan:ISBN, 2012), hlm.110.

Model merupakan suatu upaya untuk menggambarkan secara grafis, suatu metode perencanaan pembelajaran yang sistematis. Model ini merupakan suatu garis pedoman atau suatu peta perjalanan dan hendaknya digunakan sebagai checklist dalam membuat sebuah rencana untuk kegiatan pembelajaran.¹²

Menurut Meyer model adalah suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal, sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk suatu bentuk yang lebih komprehensif.¹³

Menurut Savitri model yaitu bagaimana cara guru mengajar agar terjadi pembelajaran aktif melalui review harian, pengembangan, mengatur latihan terkontrol, melakukan evaluasi, dan instruksi seperti *seatwork*.¹⁴

Berdasarkan menurut pendapat di atas bahwa model dapat disimpulkan yaitu Model merupakan suatu upaya untuk menggambarkan secara grafis, suatu metode perencanaan pembelajaran yang sistematis atau sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk suatu bentuk yang lebih komprehensif.

5. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.156.

¹³ Ibnu Badar al-tabani and Trianto, *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.12.

¹⁴ "Marliani, Novi. " Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP)," *Jurnal Formatif*, Volume 5, No 1, Januari 2015. - Panyliksikan Google," hlm.8

Susan Ellis menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan strategi-strategi yang berdasar pada teori-teori dan penelitian yang terdiri dari rasional, seperangkat langkah-langkah dan tindakan yang dilakukan guru dan siswa, sistem pendukung pembelajaran dan metode evaluasi atau sistem penilaian perkembangan belajar siswa. Model pembelajaran hakikatnya menggambarkan keseluruhan yang terjadi dalam pembelajaran dari mulai awal, pada saat, maupun akhir pembelajaran pada tidak hanya guru namun juga siswa. Berdasarkan pengertian-pengertian model pembelajaran di atas, menurut Hanna Sundari dalam jurnalnya setiap model pembelajaran memiliki ciri-ciri, sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- 3) Dapat dijadikan pedoman perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.¹⁵

Menurut Osborne dan Wittrock Model pembelajaran adalah model pembelajaran dimana peserta belajar aktif berpartisipasi dalam proses belajar dan dalam mengkonstruksi makna dari informasi yang ada disekitarnya berdasarkan pengetahuan awal dan pengalaman yang dimiliki oleh peserta belajar.¹⁶

¹⁵ Hanna Sundari, "Model-Model Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing," *Jurnal Pujangga* 1, no. 2 (2015): hlm.109.

¹⁶ Dedy Hamdani, Eva Kurniati, and Indra Sakti, "Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu," *Exacta* 10, no. 1 (2012): hlm.80.

Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran adalah berbagai prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem atau teori-teori lain yang mendukung. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.¹⁷

Kesimpulan dari beberapa tokoh mengenai *Problem Based Learning* (PBL) yaitu model yang dapat membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan otonom dan mendorong dan mengarahkan mereka untuk mengajukan pertanyaan. Tidak mudah untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL), menurut Miftahul Huda selain itu model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki beberapa langkah-langkah yaitu:

Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

1. Pertama-tama siswa disajikan suatu masalah
2. Siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial PBL dalam sebuah kelompok kecil. Mereka mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisikan sebuah masalah.
3. Siswa terlibat dalam studi independen untuk menyelesaikan
4. Masalah di luar bimbingan guru. Hal ini bisa mencakup perpustakaan, database, website, masyarakat dan observasi.
5. Siswa kembali pada tutorial *Problem Based Learning* (PBL), lalu saling sharing informasi, melalui *peer teaching* atau *cooperative learning* atas masalah tertentu.
6. Siswa menyajikan solusi atau masalah

¹⁷ Rosyidah, Ummi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Negeri 6 Metro," Jurnal SAP, Volume 1, No 2, Desember 2016," hlm.106

7. Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini. Semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam review pribadi, review berpasangan, dan review berdasarkan bimbingan guru, sekaligus melakukan refleksi atas kontribusinya terhadap proses tersebut.¹⁸

Menurut suliyati *Problem Based Learning* (PBL) tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut ini adalah kelebihan dari *Problem Based Learning* (PBL) :

1. Peserta didik didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata dan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
2. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh peserta didik pada saat itu. Hal ini mengurangi beban peserta didik dengan menghafal atau menyimpan informasi.
3. Meningkatkan kekompakan antar peserta didik serta peserta didik dapat saling membantu melalui kerja kelompok.
4. Peserta didik akan terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara dan observasi sehingga peserta didik memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
5. Peserta didik memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka. Kesulitan belajar peserta didik secara individual dapat di atasi melalui kerja kelompok
6. Orientasi pembelajaran adalah investasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah, sehingga perhatian siswa terpusat pada masalah.
7. Dapat meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berpikir kritis.
8. Dapat membuat pelajaran menjadi lebih luas dan konkrit.
9. Dapat membangkitkan keinginan siswa, memotivasi untuk bekerja terus sampai menemukan jawaban.
10. Pengetahuan bertahan lama, dapat diingat, bila dibandingkan dengan pengetahuan yang diperoleh dengan sebagian model pembelajaran lain.

¹⁸ Huda Miftahul, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.226.

Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

1. *Problem Based Learning* (PBL) tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi. *Problem Based Learning* (PBL) lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.
2. Dalam suatu kelas yang memiliki peserta didik yang tingkat keegoisannya tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.
3. *Problem Based Learning* (PBL) biasanya membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga dikhawatirkan tidak dapat menjangkau seluruh konten yang diharapkan.
4. Kapasitas siswa yang banyak sulit bagi guru menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL).
5. Tidak semua siswa bisa memahami pelajaran dengan model ini
6. Manakala siswa tidak memiliki niat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya.
7. Untuk sebagian siswa beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari maka mereka akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.¹⁹

6. Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Udin Pembelajaran Tematik Terpadu adalah pendekatan *holistic*, yang mengkombinasikan aspek *epistemology*, *social*, *psikologi*, dan pendekatan *pedagogic* untuk mendidik anak, yaitu menghubungkan antara otak dan raga, antara pribadi dan pribadi, antara individu dan komunitas, dan antara domain-domain. Pembelajaran Tematik Terpadu dua istilah yang secara teoritis memiliki hubungan yang sangat erat, yaitu *integrated curriculum* (kurikulum tematik) dan *intregated learning* (pembelajaran

¹⁹ Suliyati Suliyati et al., "Penerapan Model PBL Menggunakan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Curricula: Journal of Teaching and Learning* 3, no. 1 (2018): hlm.14.

tematik). Pembelajaran Tematik Terpadu merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak Menurut psikologi Gestal Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pembelajaran ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/ hafalan (*drill*) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak.²⁰

Seperti halnya dengan pembelajaran lain, pembelajaran tematik menekankan kegiatan anak sebagai bagian penting untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru. Melalui pengalaman langsung anak akan mendapatkan sesuatu yang lebih permanen, sekaligus menjadi bagian dari keterampilan hidupnya. Jadi belajar belajar dengan melakukan dan berfungsi untuk kehidupan sehari-hari adalah salah satu ciri dari pembelajaran yang baik dan ini dikembangkan dalam pembelajaran tematik.²¹

kesimpulan dari pengertian pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang menolak proses latihan/ hafalan (*drill*) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan intelektual. kata kerja operasional yang menunjukkan perubahan perilaku yang hendak

²⁰ Nur Fadhillah Amir, „Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar,“ Jurnal Volume 1 No 2, 2020,” n.d., hlm.22-34.

²¹ Mardianto, *Pembelajaran Tematik* (Medan: Perdana publishing, 2011), hlm.45.

dicapai oleh peserta didik setelah melalui suatu kegiatan pembelajaran tertentu. Melalui rumusan tujuan pembelajaran ini dapat dilihat pengalaman belajar seperti apakah yang akan diberikan kepada peserta didik untuk dapat mencapai. Tematik terpadu terdiri dari 3 landasan yaitu landasan filosofis, landasan psikologis, dan yuridis. Secara filosofis bahwa anak didik mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan secara signifikan sehingga dalam kehidupannya walaupun bersifat evolusionis, karena lingkungan hidup anak didik merupakan suatu dunia yang terus yang berproses. Secara filosofis kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat modern yaitu *progresivisme*, *konstruktivisme*, dan *humanisme*. Fungsi dan kegunaan pembelajaran tematik terpadu yaitu ada dua klasifikasi utama fungsi bahan ajar, yaitu: pertama, menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar dan kedua menurut strategi pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan pihak-pihak yang menggunakan bahan ajar, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bagi pendidik dan fungsi bagi peserta didik.²²

7. Tema 6 Sub Tema 1

Tema 6 sub Tema 1 terdiri dari 3 pembelajaran, dan yang saya ambil pembelajaran 3 dan 4 dari mata pelajaran PPKn. Di dalam tema 6 sub tema 1 pembelajaran 3 terdapat pokok bahasan

²² Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, hlm.194.

prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila, dan pembelajaran 4 terdapat pokok bahasan tentang mengamati gambar yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Nikmatul Vikriah

Penelitian Nikmatul Vikriah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pokok Bahasan Trigonometri” menyatakan bahwa hasil penelitian terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika kelas X MIA 2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Karena *model Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang melatih kreativitas dan daya pikir siswa tingkat tinggi.

2. Penelitian Novita Cahyaningsih

Penelitian Novita Cahyaningsih yang berjudul “Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan strategi *Problem Based Learning* (PBL) melalui pendekatan *scientific* pada pokok bahasan bangun ruang”. Menyatakan bahwa hasil penelitian setelah diterapkan strategi *Problem Based Learning* (PBL) melalui pendekatan *Scientific*, ada peningkatan kualitas baik bagi guru maupun siswa. Kualitas guru yang meningkat yaitu guru sudah melibatkan siswa untuk

aktif dan mengembangkan strategi yang ada dalam pembelajaran matematika kualitas siswa yang meningkat.

3. Penelitian Ruli Ruliani

Penelitian Ruli Ruliani yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) *Intruccion* Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Kecamatan Bangkal”. Menyatakan bahwa hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan aktivitas kemampuan pemecahan masalah matematika. Adanya peningkatan aktivitas kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setiap aspeknya meliputi bertanya kepada guru saat tidak mengerti materi yang disampaikan, berdiskusi memecahkan masalah yang diberikan dan memecahkan masalah siklus I dan siklus II.

4. Abdul Haris Odja

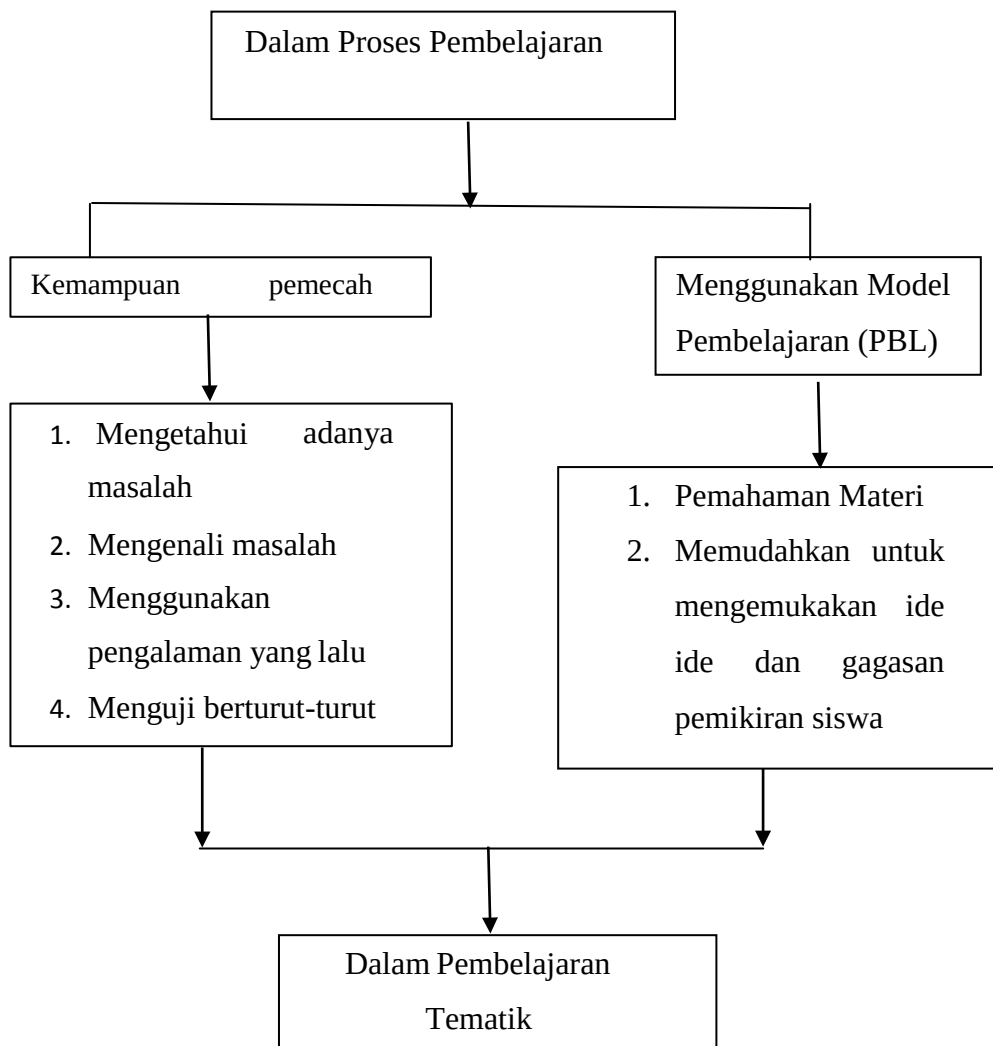
Abdul Haris Odja Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Penguasaan Makna isi Pancasila. Hasil pengujian statistik menunjukkan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi makna simbol-simbol pancasila secara signifikan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional.

5. Spencer Kagen

Spencer Kagen. Pada umumnya, *Problem Based Learning* (PBL) digunakan untuk melibatkan siswa dalam penguatan pemahaman pembelajaran atau mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori bahwa proses pembelajaran materi pembelajaran Tematik di MIN 1 Asahan bersifat konvensional. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi suatu hal penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang berakhir pada pencapaian hasil belajar siswa. Guru lebih sering berperan aktif di dalam kelas ketika menyampaikan materi sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dan merasa bosan untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru, bahkan ada pula siswa yang tidak merespon sama sekali. Hal tersebut menjadi aktivitas belajar siswa kurang efektif seperti bertanya, mengemukakan pendapat, berdiskusi, berkomunikasi, dan sebagainya. Dan skema kerangka berpikir yaitu :



Hipotesis Tindakan

Dari pembahasan kajian teori dan kerangka berfikir di atas akan dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: Peningkatan kemampuan cara berpikir siswa melalui model pembelajaran tipe *Problem Based Learning* (PBL) pada pelajaran tematik sub tema satu pembelajaran satu di kelas V di MIN 1 Asahan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di MIN 1 Asahan. Penelitian ini dilaksanakan tepat pada tanggal 24 April 2020. Alasan memilih sekolah MIN 1 Asahan karena saya melihat banyak perkembangan yang positif yang terjadi di sekolah MIN 1 Asahan, sehingga ada keinginan untuk meneliti kesekolah tersebut.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktis dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2021 yang berjumlah 9 siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki. Mata pelajaran yang diteliti adalah pembelajaran tematik yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKN dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

D. Prosedur Penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
- b) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- c) Menyiapkan lembar observasi.

2) Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL), sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.
- (2) Guru Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisikan sebuah masalah
- (3) Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah.
- (4) Guru menyuruh Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa.
- (2) Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) .

4) Refleksi

Pada tahapan ini dan guru bersama-sama membahas kendala-kendala yang terjadi dan sering muncul pada saat terjadinya pembelajaran pada siklus I pertemuan ke -1. Kendala-kendalanya.

b. Siklus II

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi hanya bersumber dari buku tematik, maka pada tahap ini peneliti akan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan pemecahan masalah.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn materi perilaku sesuai dengan makna pancasila menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses mata pelajaran PPKn.
- 3) Menyiapkan dan menyusun instrument penilaian pemahaman berupa tes tertulis atau lembar kerja siswa.

1) Tindakan

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah disusun. Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.
- (2) Guru Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah
- (3) Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah.
- (4) Guru menyuruh Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua

yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa.
- (2) Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

2) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

3) Refleksi

- Mencatat hasil pengamatan
- Mengevaluasi hasil pengamatan

E. Sumber data

Sumber data peneliti yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai

informasi, yaitu hasil tes belajar dalam pembelajaran tematik di MIN 1 Asahan. Sumber data skunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu kepala sekolah, wali kelas di MIN 1 Asahan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (*check-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Dalam penelitian ini ada beberapa instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, dan tes. Pedoman Observasi Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi. Lembar observasi disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diteliti dalam penelitian ini. secara terperinci lembar observasi tindakan kelas yang digunakan terdapat pada Tabel berikut ini:²³

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat kegiatan pembelajaran dikelas. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dan aktifitas pemecahan masalah siswa dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Data yang diperoleh berupa

²³Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016). hlm. 71.

hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dan hasil observasi aktifitas pemecahan masalah.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Kepada Siswa selama KBM.

No	Nama	Indikator aktivitas Belajar Siswa			
		1	2	3	4
1					
2					
	Jlh Aktivitas				
	Rata-rata				
	Persentase				
	Klasikal				

Indikator penilaian aktivitas belajar:

Keterangan :

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) Interaksi Siswa dan Guru
- 3) Interaksi siswa dengan Siswa
- 4) Kerjasama Kelompok²⁴

2. Test Hasil Belajar

Test diberikan kepada siswa pada akhir silus untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada penelitian ini tes yang digunakan terbagi menjadi dua test.

- a. *Pretest* yaitu test yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa.

²⁴ [http://Susilofi/Aktivitas Belajar Siswa/.Com](http://Susilofi/AktivitasBelajarSiswa/.Com) Site. Diakses.19 Agustus 2021

- b. *Posttest* yaitu test yang dilakukan sesudah perlakuan diberikan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam penyelesaian masalah digunakan aturan penskoran, adapun pedoman penskoran pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skor Pencapaian Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah²⁵

Aspek yang dinilai	Reaksi terhadap soal/ masalah	Skor
Memahami Masalah	• Tidak memahami soal/tidak ada jawaban	0
	• Memahami sebagian masalah/ salah menginterpretasikan masalah	1
	• Memahami soal dengan baik	2
Memecahkan Masalah	• Tidak ada rencana penyelesaian	0
	• Sebagian perencanaan sudah benar	1
	• Perencanaan benar dan mengarah ke solusi benar	2
Menyelesaikan Masalah	• Tidak ada penyelesaian	0
	• Ada penyelesaian tetap prosedur tidak jelas	1
	• Penyelesaian menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasil benar	2
Memeriksa Kembali Penyelesaian	• Tidak ada pemeriksaan jawaban	0
	• Pemeriksaan hanya pada jawaban 1	1
	• Pemeriksaan pada proses dan jawaban	2

Skor Maksimal : 8

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah mata pelajaran PPKn siswa dalam menyelesaikan soal. Data kemampuan pemecahan masalah didapat dengan memeriksa lembar jawaban siswa,

²⁵ Yusniar Wulandari, “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di Smp N 1 SP Padang”, *Skripsi* (Palembang : UIN Raden Fatah Palembang, 2016), hlm. 196.

kemudian dianalisis untuk melihat kemampuan pemecahan masalah, sehingga hasil pengolahan ini nantinya dapat diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan hipotesa yang telah dirumuskan. Menghitung nilai akhir yang penilaiannya menggunakan sistem penilaian standar yang dirumuskan :

- a) Membuat tabel penskoran
- b) Memeriksa dan memberi skor pada jawaban siswa sesuai dengan tabel penskoran
- c) Menghitung skor akhir.

G. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan tehnik yang dikemukakan oleh Ahmad Nizar Rangkuti, yaitu:

- 1. Perpanjang waktu penelitian.
- 2. Ketekunan pengamatan.
- 3. Kecakupan referensi.
- 4. Triangulasi.
- 5. Reduksi data.

H. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data adalah kata yang terdiri dari analisis yaitu sifat uraian, penguraian. Pengelolaan dan analisis data dilakukan secara PTK dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan tes kepada siswa

- b. Mengadakan observasi dengan wali kelas dan siswa.
- c. Menyusuh hasil observasi yang terdiri dari beberapa soal-soal.

Setelah semua langkah-langkah diatas dilaksanakan maka data yang terkumpul di deskripsikan secara sistematis sesuai sistematika yang dirumuskan. Sehingga masalah yang dibahas dapat dipahami menjadi suatu konsep yang utuh dengan demikian metode analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode berpikir induktif.²⁶

a. Perolehan Skor siswa Pemecahan Masalah

$$NP = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Perolehan Skor siswa

Sm : Skor maksimal 8

b. Persentase Ketuntasan Siswa

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase Ketuntasan Siswa

$\sum$: Banyak Siswa Yang Tuntas

Siswa dikatakan tuntas belajar secara individu jika persentase daya serap individu $\geq 75\%$

3. Nilai Rata-rata Pemecahan Masalah

²⁶Burhan Bungin, Penelitian kualitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta:Kencana,Cet-2,2008),hlm.108.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah Siswa}}$$

Suatu kelas dinyatakan tuntas belajar secara klasikal jika $\geq 75\%$ siswa telah tuntas.

a. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$KBK = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK : Ketuntasan Belajar Klasikal

$\sum N$: Banyaknya siswa yang tuntas

$\sum S$: Banyaknya siswa seluruhnya.

b. Daya Serap Individu

$$DSI = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK : Ketuntasan Belajar Klasikal

X : Skor yang diperoleh Siswa

Y : Skor maksimal soal²⁷

²⁷ Insani, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Model Kooperatif Learning Tipe STAD di Kelas 3 SD Inpres 1 Siney, " *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, no. 6 (2016): hlm.238.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 5 Soal Uraian tentang materi Nilai-nilai Pancasila. Tes diujikan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan.

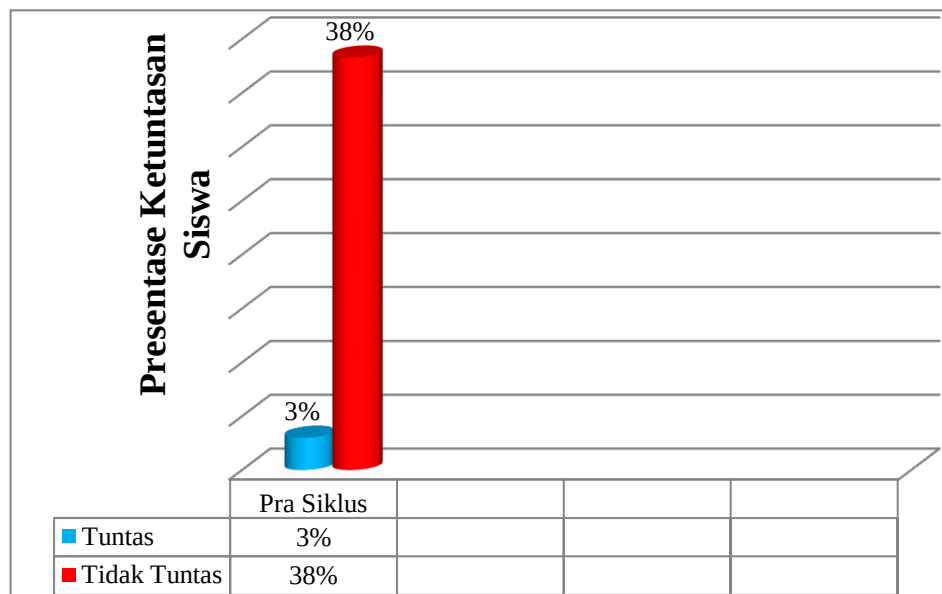
Setelah tes diberikan, dapat dikumpulkan jawaban seluruh siswa tersebut kemudian dilanjutkan dengan memeriksa soal dan memberikan penilaian terhadap tes awal tersebut. Dari hasil tes awal ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal.

Berdasarkan hasil tes awal siswa pada materi Nilai-nilai Pancasila, terdapat 1 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas 24 dari 25 siswa, dengan nilai rata-rata 41,2 dan persentase ketuntasan 3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Asahan tentang nilai-nilai pancasila (Lihat Lampiran 17). Berikut adalah tabel hasil penilaian tes pra siklus:

Tabel 4.1Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal

Kategori Tes	Tes Awal
Nilai rata-rata siswa	41,2
Jumlah siswa yang tuntas	1
Presentase siswa yang tuntas	3%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	24
Presentase siswa yang tidak tuntas	38,28%

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes awal materi Prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.



Gambar 4.1 Persentase Hasil Belajar Tes Awal

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

4) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- d) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) Menyiapkan materi pelajaran terkait nilai-nilai pancasila.

- e) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu.
- f) Menyiapkan lembar observasi.

5) Tindakan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL), sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

d) Pendahuluan

- (5) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- (6) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (7) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

e) Kegiatan Inti

- (5) Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.
- (6) Guru Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah
- (7) Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah.
- (8) Guru menyuruh Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.

f) Penutup

- (3) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa.
- (4) Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

6) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui

sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) . Observasi dilakukan oleh wali kelas V MIN 1 Asahan yaitu Fitriadinanti Sihombing.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1, pada saat pembelajaran dimulai, perhatian siswa belum sepenuhnya tertuju pada materi dan masih banyak siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran. (Lihat Lampiran 22).

7) Refleksi

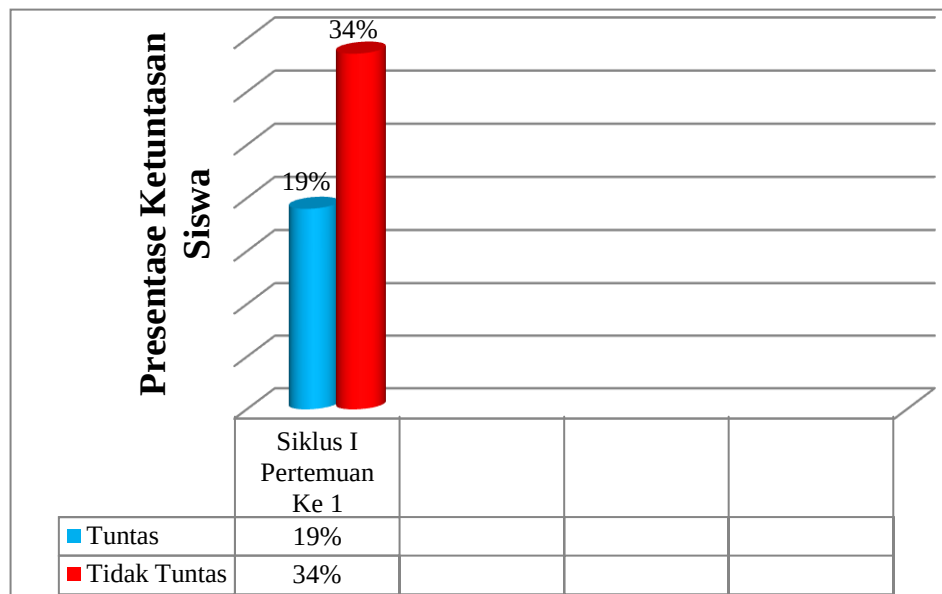
Pada tahapan ini dan guru bersama-sama membahas kendala-kendala yang terjadi dan sering muncul pada saat terjadinya pembelajaran pada siklus I pertemuan ke -1. Kendala-kendala tersebut diantaranya:

- 1) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan peningkatan pemecahan masalah melalui model *Problem Based Learning* (PBL) tidak sesuai dengan indikator pemecahan masalah.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke- 1

Kategori Tes	Tes Siklus I Pertemuan 1
Nilai rata-rata siswa	52,6
Jumlah siswa yang tuntas	6
Presentase siswa yang tuntas	19%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	19
Presentase siswa yang tidak tuntas	33,6%

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus I pertemuan 1 :



Gambar 4.2 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 rendah, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang tuntas masih sedikit. Nilai rata-rata siswa juga masih rendah yaitu 52,6. Masih banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan (KKM) yang sudah ditentukan sekolah yaitu 75. Terlihat dari jumlah siswa yang tuntas hanya 6 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 19 siswa, tentu hasil ini masih rendah dari hasil yang diharapkan. (Lihat Lampiran 18).

Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke- 1, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan, berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

- a) Waktu yang diberikan guru kurang, karena siswa sulit diajak diatur.
- b) Siswa belum menguasai masalah dari materi tersebut.
- c) Guru kurang tegas menegur siswa yang membuat keributan di kelas

Berdasarkan beberapa masalah di yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 1 maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 1, adapun rencana perbaikan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1). Guru harus bisa membuat siswa agar bisa lebih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam model *Problem Based Learning* (PBL) .
- 2). Guru harus lebih memperhatikan siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan.
- 3) Guru harus bisa mengaplikasikan pembelajaran melalui model (PBL) *Problem Based Learning*.

b. Pertemuan ke-2

1) Perencanaan

Melihat dari tes hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-1 tersebut, maka sebelum melakukan tindakan langkah pertama yaitu berdiskusi dengan wali kelas V MIN 1 Asahan tentang perencanaan yang akan dilakukan. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn materi perilaku sesuai dengan makna Pancasila menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses mata pelajaran PPKn.
- 3) Menyiapkan dan menyusun instrument penilaian pemahaman berupa tes tertulis atau lembar kerja siswa.

2) Tindakan

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL), sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan

tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.
- (2) Guru Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah
- (3) Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah.
- (4) Guru menyuruh Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.

c) Penutup

- (1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa.

(2) Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. (Lihat Lampiran 23).

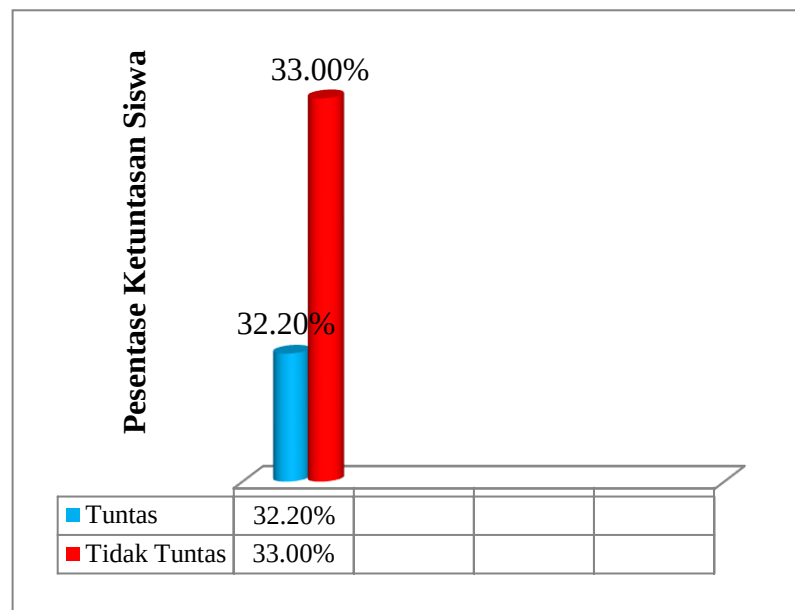
4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah lebih baik dan ada peningkatan dari pertemuan pertama. (Lihat Lampiran 19). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan ke- 2

Kategori Tes	Tes Siklus I Pertemuan 2
Nilai rata-rata siswa	62,5
Jumlah siswa yang tuntas	9
Presentase siswa yang tuntas	32,2%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	16
Presentase siswa yang tidak tuntas	33%

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus I pertemuan 2 :



Gambar 4.3 Persentase Hasil Belajar Tes Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan ke- 2 yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, peneliti melihat masih ada beberapa kendala dan kesulitan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya:

- a) Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, terlihat pada saat pelaksanaan kelompok masih ada siswa yang melakukan kegiatannya sendiri.
- b) Kurangnya mengatur waktu sehingga tidak semua kelompok berkesempatan melakukan presentasi di depan kelas.
- c) Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena pada saat kegiatan model *Problem Based Learning* siswa tidak mengamati Berdasarkan beberapa

masalah yang timbul pada siklus I pertemuan ke- 2 maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya sebagai berikut:

- a) Guru harus bisa membimbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan model *Problem Based Learning* (PBL)
- b) Guru harus berusaha mendorong siswa untuk aktif dalam memainkan peran dan melaksanakan diskusi serta memberikan perhatian kepada siswa yang belum berani menyampaikan pendapatnya terkait materi yang diberikan.
- c) Guru harus bisa memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke- 1

2) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi hanya bersumber dari buku tematik, maka pada tahap ini peneliti akan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan pemecahan masalah.

Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- 4) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn materi perilaku sesuai dengan makna pancasila menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- 5) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses mata pelajaran PPKn.
- 6) Menyiapkan dan menyusun instrument penilaian pemahaman berupa tes tertulis atau lembar kerja siswa.

4) Tindakan

Untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah disusun. Sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

d) Pendahuluan

- (5) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.

- (6) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (7) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

e) Kegiatan Inti

- (5) Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.
- (6) Guru Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah
- (7) Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah.
- (8) Guru menyuruh Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.

f) Penutup

- (3) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa.
- (4) Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

5) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Observasi dilakukan oleh wali kelas V MIN 1 Asahan yaitu Ibu Fitriadinanti Sihombing.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke- 1 sudah mulai baik dan lancar. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi. (Lihat Lampiran 24).

6) Refleksi

Setelah tindakan pada siklus II pertemuan ke- 1 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata rata siswa meningkat yaitu 71,4. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa

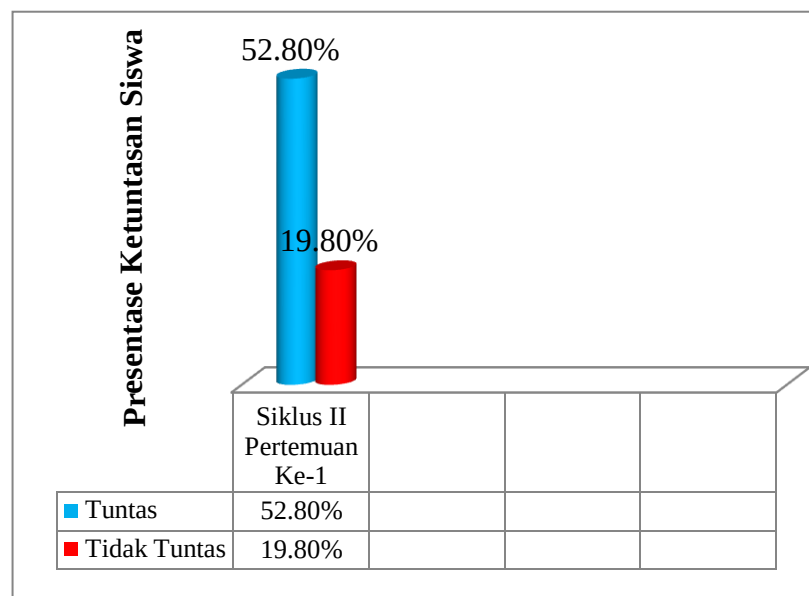
yang ditemukan 15 siswa yang tuntas dari 25 jumlah siswa keseluruhan dengan presentase ketuntasan belajar 52,8%.

Berdasarkan hasil tersebut masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan. (Lihat Lampiran 20). Adapun hasil tes tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke- 1

Kategori Tes	Tes Siklus II Pertemuan 1
Nilai rata-rata siswa	71,4
Jumlah siswa yang tuntas	15
Presentase siswa yang tuntas	52,8%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	10
Presentase siswa yang tidak tuntas	19,8%

Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus II pertemuan 1:



Gambar 4.4 Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan ke-1, siswa yang tuntas bertambah dari pertemuan sebelumnya. Nilai rata-rata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang pesat, begitu juga dengan persentase ketuntasan belajar siswa. Namun indikator keberhasilan belum terpenuhi secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan masih ada kekurangan dan hambatan pada saat pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a) Masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- b) Siswa masih kurang serius memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul pada siklus II pertemuan ke-1 maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus II pertemuan ke-1 diantaranya sebagai berikut:

- a) Mempertahankan pelaksanaan-pelaksanaan yang telah baik pada siklus I.
- b) Guru harus memberikan perhatian kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.
- c) Guru harus mampu menarik perhatian siswa agar serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

b. Pertemuan ke- 2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi arti dan makna adalah sebagai berikut:

- (1) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn materi perilaku sesuai dengan makna pancasila menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
- (2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses mata pelajaran PPKn.
- (3) Menyiapkan dan menyusun instrument penilaian pemahaman berupa tes tertulis atau lembar kerja siswa.

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) Pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan kepercayaan masing-masing.
- (2) Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- (3) Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

- (1) Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.
- (2) Guru Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah
- (3) Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah.
- (4) Guru menyuruh Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam

mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.

c) Penutup

(1) Guru memberikan tes dan dikerjakan secara individu oleh siswa.

(2) Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

(3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Observasi dilakukan oleh wali kelas V MIN 1 Asahan yaitu Ibu Fitriadinanti Sihombing.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke- 1 sudah mulai baik dan lancar. Namun masih ada sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi. (Lihat Lampiran 29).

(4) Refleksi

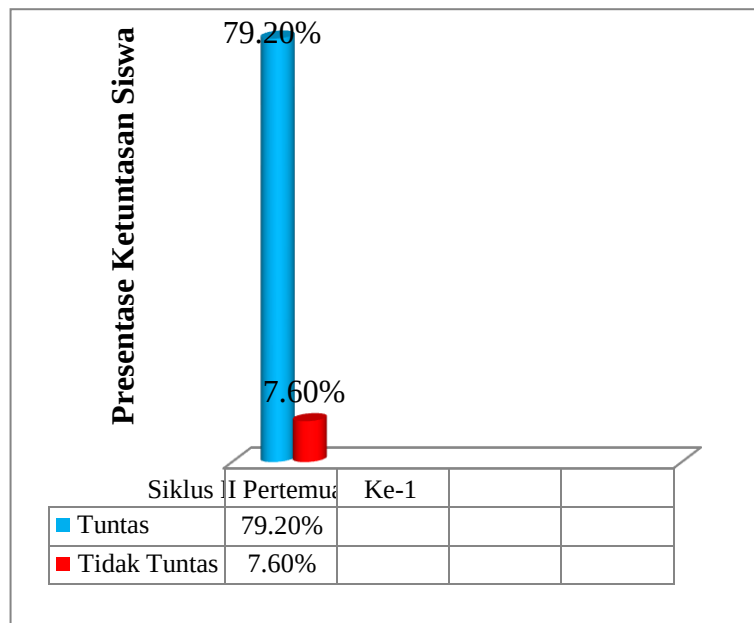
Setelah tindakan pada siklus II pertemuan ke- 1 dilaksanakan maka data tersebut dianalisis kembali dan diperoleh nilai rata rata siswa meningkat yaitu 86,8. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang ditemukan 24 siswa yang tuntas dari 25 jumlah siswa keseluruhan dengan presentase ketuntasan belajar 79,2%.

Berdasarkan hasil tersebut masih belum memenuhi kriteria yang diharapkan. (Lihat Lampiran 20). Adapun hasil tes tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan ke- 2

Kategori Tes	Tes Siklus II Pertemuan 2
Nilai rata-rata siswa	86,8
Jumlah siswa yang tuntas	21
Presentase siswa yang tuntas	79,2%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	4
Presentase siswa yang tidak tuntas	7,6%

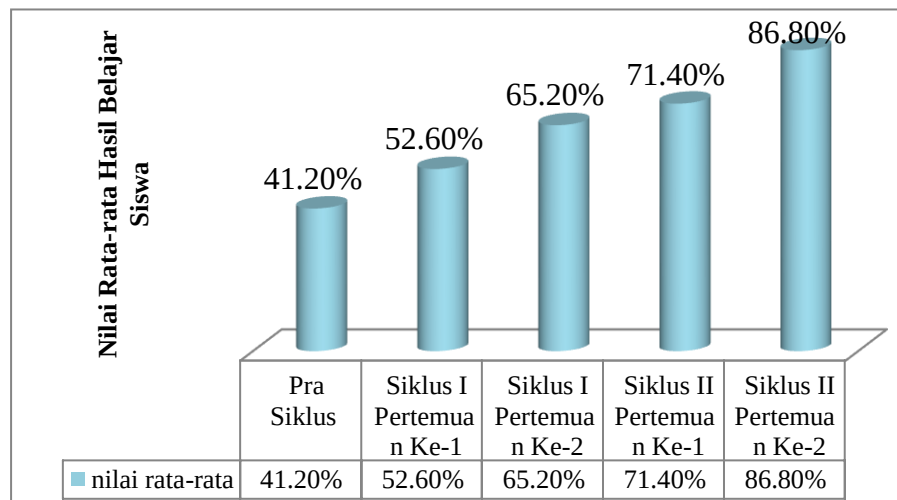
Berikut disajikan diagram hasil belajar siswa pada tes siklus II pertemuan ke-2 :



Gambar 4.5 Persentase Hasil Belajar Tes siklus II Pertemuan 2

B. Pembahasan

Berdasarkan tindakan pada siklus I dan II, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima. Hal ini disimpulkan setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus I dan II. Selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut dengan mencari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa dari hasil tes dan hasil observasi siswa. Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.6 Nilai Rata-rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik tersebut, terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKN disetiap siklus. Pada tes awal rata-rata nilai siswa, kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 52,6 menjadi 65,2. Pada siklus II dari 71,4 menjadi 86,8. Adapun persentase hasil belajar siswa yang tuntas pada tes awal yaitu 3%, kemudian meningkat pada siklus I dari 19% menjadi 32,2%. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 52,8% menjadi 79,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn di kelas V MIN 1 Asahan.

Aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan karena siswa merasa tertarik dengan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Laila Gusti, “ Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan

Pemecahan Masalah Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) Peserta Didik Kelas Xii Ipa 1 Sma Negeri 2 Pekanbaru”²⁸. Berdasarkan analisis nilai perkembangan peserta didik dan penghargaan kelompok, terlihat bahwa banyak peserta didik yang memperoleh nilai perkembangan 20 dan 30. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik yang memperoleh nilai lebih tinggi dari skor dasar dibandingkan dengan peserta didik yang menurun nilainya. Dari penghargaan yang diperoleh oleh kelompok, terdapat peningkatan jumlah kelompok yang memperoleh penghargaan super, yaitu pada siklus I terdapat dua kelompok dan pada siklus II terdapat enam kelompok yang memperoleh penghargaan sebagai kelompok super. Berdasarkan hasil belajar terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM dari skor dasar (sebelum tindakan), ke nilai UH I dan nilai UH II (setelah tindakan). Persentase siswa yang mencapai KKM pada skor dasar sebesar 31,56% meningkat menjadi 47,37% pada ulangan harian I dan meningkat lagi yaitu sebesar 78,95% pada ulangan harian II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Penelitian lain tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Neldison,

²⁸ Laila Gusti, “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Peserta Didik Kelas Xii Ipa 1 Sma Negeri 2 Pekanbaru,” *PEKA* 6, no. 1 (2018): hlm.8.

“Penerapan Pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Ham Dalam Mata Pelajaran Pkn”²⁹. Hasil penelitian menunjukkan Melalui model *Problem Based Learning* (PBL) ini terlihat hubungan siswa dengan guru sangat signifikan karena guru tidak dianggap sosok yang menakutkan tetapi sebagai fasilitator dan mitra untuk berbagi pengalaman sesuai dengan konsep *creatif learning* yaitu melalui *discovery* dan *invention* serta *creativity and diversity* sangat menonjol dalam model pembelajaran ini. Dengan model *problem based learning* guru hanya mengarahkan strategi yang efektif dan efisien yaitu belajar bagaimana cara belajar (*learning how to learn*). Dalam meto-de *learning how to learn* guru hanya sebagai *guide* (pemberi arah).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan pemecahan masalah di kelas V MIN 1 Asahan,.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang sudah direncanakan. Hal ini dilakukan agar mendapat hasil semaksimal mungkin. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan yaitu :

²⁹ “Neldison, „Penerapan Pembelajaran Model *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Ham Dalam Mata Pelajaran Pkn“, Jurnal Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Solok Selatan, Volume 10, No 1, Tahun 2014.,” hlm.66.

Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Dalam penelitian tindakan kelas dengan melalui model *Problem Based Learning* (PBL) tidak semua untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam model *Problem Based Learning* (PBL) tentang nilai-nilai pancasila, *Problem Based Learning* (PBL) tidak diterapkan karena dalam suatu kelas ada siswa yang tingkat kegeoisannya lebih tinggi dan terjadi kesulitan untuk pembagian tugas setiap siswa. Dan mereka tidak ingin saling bekerja sama, padahal model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) model kelompoknya saling membantu satu sama lain.
2. Penelitian melalui model *Problem Based Learning* (PBL) biasanya membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga dikhawatirkan tidak dapat menjangkau seluruh konten yang diharapkan, tetapi hal ini tidak berjalan dengan lancar. Waktu syang dipakai selalu sedikit untuk dipakai dalam bekerja sama.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar PPKn materi nilai-nilai pancasila siswa kelas V MIN 1 Asahan. Hal ini berdasarkan karena telah tercapainya hasil belajar yang telah ditetapkan, peningkatan nilai rata-rata siswa dan presentase ketuntasan siswa dimulai pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu Tes awal sebesar 41,2 dengan presentase ketuntasan 3%, siklus I 52,6 dengan presentase ketuntasan 19% menjadi 65,2 dengan presentase ketuntasan 32,2% sedangkan pada siklus II sebesar 71,4 dengan presentase ketuntasan 52,8% menjadi 86,8 dengan presentase ketuntasan 79,2%. Tercapainya hasil belajar tersebut dikarenakan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang membuat siswa lebih aktif dan lebih termotivasi dalam hal belajar.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah, disarankan untuk lebih memperhatikan guru sebagai tenaga pengajar baik dari penerapan strategi, model, media dan hal lainnya yang dapat menunjang pembelajaran, dan perlu didukung dengan adanya sarana dan prasarana.
2. Untuk Guru, disarankan dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam hal memilih strategi,

model, media dan lainnya. Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menjadi cara alternatif dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Untuk Siswa, disarankan agar lebih serius lagi dalam belajar, hal-hal yang kurang paham agar memberanikan diri dalam hal bertanya.
4. Untuk Peneliti, disarankan agar mengkaji lebih dalam lagi tentang penelitian yang diteliti, tidak dipungkiri masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badar al-TabaniTrianto Ibnu. 2014, Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, Jakarta : Kencana.
- Budi Astuti, Laila Kodariyati. “Pengaruh Model Pbl Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V Sd,” *Jurnal Prima Edukasia*, Volume 4 No.1, Lampung 2016.
- Bungin Burhan. Penelitian kualitatif: komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya Jakarta : Kencana,Cet-2, 2008.
- Fadhilah Amir, Nur. “Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar”,*Jurnal of Socia; Science*, Volume 1, No 2, Agustus 2020.
- Febriyanti, Chatarina. “Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Pembelajaran Matematika Realistik,” *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Volume 6, No 1 ,April 2017.
- Hamdani, Dedy. ”Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Dengan Menggunakan Alat Peraga Terhadap Pemahaman Konsep Cahaya Kelas Viii Di Smp Negeri 7 Kota Bengkulu,” *Jurnal Exacta*, Volume 10, No1, Juni 2012.
- Hendrikus Julung, Markus Iyus Supiandi. “Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Biologi SMA”, *Jurnal Pendidikan Sains*, Volume 4, No 2, Juni 2016.

- Huda Miftahul. 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irma, Wahyu Setiawan, Ikip Siliwangi Fransina,” Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi SPLDV Di tinjau dari Kemampuan Awal Matematika,”*Jurnal of Mathematics Education Ikip Veteran Semarang*, Volume 3, No 2, Maret 2019.
- Istarani. 2011, *58 Model Pembelajaran Inovatif* Medan : Media persada.
- Kuswoyo, Ali. ”Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Nht Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Pokok Kubus Dan Balok Kelas Viii Smpn 4 Semarang”, *skripsi* (semarang :Universitas Negeri Semarang, 2009).
- Kuswoyo, Ali. ”Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dan Nht Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Pokok Kubus Dan Balok Kelas Viii Smpn 4 Semarang”, *skripsi* (semarang :Universitas Negeri Semarang, 2009).
- Lubis Maulana Arafat. 2018, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Medan: Aksha Sakti.
- Manaf, Sriwinda. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* di Kelas IV SDN Lalong Kecamatan Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, No. 3, Maret 2015.

- Mardianto. 2011, Pembelajaran Tematik Medan : Perdana Publishing.
- Marliani, Novi. ” Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP),” *Jurnal Formatif*, Volume 5, No 1, Januari 2015.
- Muhammad Ridwan dan Istarani. 2014, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan:Media Persada.
- Neldison, “Penerapan Pembelajaran Model *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Ham Dalam Mata Pelajaran Pkn”, *Jurnal Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Solok Selatan*, Volume 10, No 1, Tahun 2014.
- PrastowoAndi. 2015, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, Jakarta.
- Rangkuti Ahmad Nizar. 2016, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Citapustaka Media.
- Rosyidah, Ummi. ”Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Matematika SiswaKelas Viii Smp Negeri 6 Metro,” *Jurnal SAP*, Volume 1, No 2, Desember 2016.
- Rusman. 2014, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim Nahdi, Dede. ”Eksperimentasi Model Problem Based Learning Dan Model Guided Discovery Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa,” *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume 4, No.1, Januari 2018.

- Suliyati, "Penerapan Model PBL Menggunakan Alat Peraga Sederhana Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Curricula* Volume 1 No 2, Januari 2018.
- Sumartini, Tina Sri. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah," *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 5, No. 2, Mei 2016.
- Sundari, Hanna. "Model-Model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing," *Jurnal Pujangga*, Volume 1, No 2, Desember 2015.
- Trianto Ibnu badar al-Tabani, 2014, Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, Jakarta : Kencana.
- Wahyu Purnaningsih," Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model *Problem Based Learning* (Pbl) Kelas V Sd", *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 3, No 2, April 2019.
- Wahyuningtyas,Putri Safrina. "Pengaruh Model CORE dengan Pendekatan Open Ended terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP," *Jurnal of Mathematics Education*, Volume 4, No 1, Semarang 2020.
- Yanti, Asria Hirda. "Penerapan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Volume 2, No 2, September 2017.

Yusniar Wulandari, “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Di Smp N 1 SP Padang”, *Skripsi* (Palembang : UIN Raden Fatah Palembang, 2016).

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmadani Tanjung, M.Pd
 Unit Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN
 Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Tes Penguasaan Konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul : **“Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 1 di Kelas V MIN 1 ASAHAN.**

Yang disusun oleh :

Nama : Lely Handayani
 NIM 1620500106
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-4)

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Demikian harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Lembar Kerja Siswa yang baik

Padangsidempuan, Juli 2021
 Validator

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
 NIP. 199106292019032008

SOAL PRE TEST

Isilah Uraian di Bawah Ini Dengan Benar !



1. Rudi melihat Bapak-bapak bersepeda motor sedang ingin membuang sampah dipinggir jalan, uraikan sikap seperti apa yang harus dilakukan Rudi!
2. Nady mempunyai teman bernama Riski dikelasnya, Riski sering melakukan kesalahan di sekolah seperti sering berantam dikelas, dan bolos sekolah. Sebagai teman yang baik tindakan apa yang harus dilakukan Nady terhadap riski, jelaskan!
3. Edo sedang duduk didepan rumahnya, tiba tiba Ibu Edo memanggil Edo untuk membelikkan sayuran di kedai sebelah, Edo langsung berlari ke arah teman-temannya dan tidak menghiraukan Ibunya, Edo lebih memilih ingin bermain dengan temannya dibanding membantu Ibunya sendiri. Apakah tindakan edo tersebut patut untuk dicontoh? Uraikan alasannya!
4. Tidak memakai topi pada saat upacara penaikan bendera Merah Putih di sekolah pada hari senin merupakan tindakan pelanggaran sekolah. Hal tersebut merupakan peraturan sekolah yang sudah ditetapkan. Bagaimana cara guru untuk membuat siswa mematuhi peraturan sekolah ? jelaskan !

5. Di dalam musyawarah di kelas Ahmad menyampaikan pendapat tetapi tidak diterima oleh anak yang lainnya. Hal ini mencerminkan dari makna isi sila ke empat yaitu “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan” coba jelaskan hubungan makna isi sila ke empat dengan sikap Ahmad ke siswa yang lainnya!

KUNCI JAWABAN PRA TEST

1. Jawaban Masalah I

Memahami Masalah

- Sampah yang menumpuk dan bertebaran di mana-mana, terutama sampah sisa makanan, biasanya akan membusuk dan menjadi tempat berkembang biak yang ideal untuk kuman. Jika lalat, kecoa, atau tikus menyentuh sampah-sampah dan secara tidak sengaja tangan manusia juga ikut bersentuhan, hal itu menjadi salah satu cara penularan kuman-kuman dari sampah ke orang lainnya. Bayangkan jika lalat atau kecoa yang baru saja berserakan di atas tumpukan sampah kemudian hinggap di atas makanan. Jelas makanan terkontaminasi oleh kuman. Mengonsumsinya akan membuat masyarakat terserang penyakit

Rencana Penyelesaian Masalah

- Rudi menghampiri bapak tersebut, lalu menegur agar tidak membuang sampah sembarangan lagi agar tidak terserang penyakit maka kita harus menjaga lingkungan sekitar, dengan membuang sampah ditempatnya.

Menyelesaikan Masalah

- Seperti tercantum didalam nilai-nilai pancasila yang bunyinya kemanusiaan yang adil dan beradab, kita sebagai makhluk tuhan harus mempunyai rasa kemanusiaan kepada yang lain, jangan menyebarkan penyakit kepada yang lain.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Setelah melihat kembali sikap Rudi bahwa dapat disimpulkan dalam nilai-nilai pancasila yang bunyinya kemanusiaan yang adil dan beradab, yang artinya setiap manusia harus menjaga kebersihan, karena kebersihan sebagian dari iman. Dan bapak tersebut keesokan kalinya tidak membuang sampah sembarangan.

2. Jawaban Masalah II

Memahami Masalah

- Nady adalah teman risky disekolah , tetapi sikap risky dan nady sangat berbeda, Nady teman yang baik dan tidak suka berantam atau suka bolos disekolah.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Nady selalu mencari latar belakang masalah Risky agar Nady tau menyikapi sikap Risky yang sering mencari keributan di sekolah.

Menyelesaikan Masalah

- Setiap hari Nady selalu Memberi nasihat terhadap Risky agar tidak terjadi terulang lagi.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika Nady sudah mengetahui latar belakang masalahnya Risky maka Nady juga mengetahui cara menyikapi Risky.

3. Jawaban Masalah III

Memahami Masalah

- Sikap Edo terhadap Ibunya sangat tidak bagus untuk di contoh karena Perilaku Edo membuat Ibunya bersedih. Edo tidak mau membantu Ibunya, Edo lebih memilih untuk bermain dengan temannya.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Sebaiknya perilaku Edo di ubah , Edo harus membantu Ibunya, jika Edo disuruh oleh Ibunya maka Edo langsung bergerak dan hendak membeli apa yang diminta oleh Ibunya.

Menyelesaikan Masalah

- Edo harus mematuhi Ibunya, apapun yang diminta oleh Ibunya Edo harus menurutinya. Tidak boleh memilih untuk bermain dibanding untuk membelikan Ibunya.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika Edo sudah mematuhi dan menuruti keinginan Ibunya, maka hati Ibu Edo sangatlah bahagia dan senang, karena dapat membantu orang tuanya.

4. Jawaban Masalah IV

Memahami Masalah

- Memakai topi salah satu kewajiban saat upacara bendera merah putih hal itu merupakan salah satu peraturan yang harus di penuhi oleh siswa, dan peraturan itu tidak boleh dilanggar karena sudah ditetapkan dari sekolah, jika dilanggar oleh siswa maka siswa akan dikenakan sanksi.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Siswa hendaknya belajar dari kesalahan, karena setiap peraturan harus di patuhi. Jika sudah hari senin maka siswa sebelum pergi dari rumah sudah menyiapkan topi dan berpakaian rapi.

Menyelesaikan Masalah

- Jika tidak ingin dikenai sanksi dari sekolah maka siswa harus mematuhi peraturan sekolah dan tidak melanggarnya.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika semua siswa sudah menggunakan topi maka mengikuti peraturan sekolah maka hasil belajar siswa akan baik .

5. Jawaban Masalah V

Memahami Masalah

- Menyampaikan sebuah pendapat atau argumen merupakan hal yang biasa dilakukan saat bermusyawarah agar tidak terjadi yang tidak diinginkan suatu saat nanti. Apabila pendapat tidak bisa diterima maka, anak yang lainnya boleh memberi pendapat.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Hal tersebut seperti makna sila ke 4 yaitu “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan” hal tersebut merupakan cerminan dari sikap Ahmad yang memberi masukan atau pendapat saat bermusyawarah tetapi tidak diterima oleh anak yang lainnya, maka sikap ahmad tidak boleh bersedih apalagi harus putus semangat dalam memberi argumen. Hal yang sangat wajar

jika pendapat tidak diterima, karena masih banyak pendapat yang lainnya harus dicerna.

Menyelesaikan Masalah

- Jika pendapat Ahmad tidak diterima anak yang lainnya, maka Ahmad memberikan kesempatan kepada yang lainnya, untuk memberi pendapat saat bermusyawarah dikelas.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Hal tersebut yaitu sikap Ahmad tidak boleh bersedih dan tidak boleh putus asa dalam memberikan sebuah pendapat terhadap teman-temannya, hal yang harus dilakukan Ahmad yaitu memberi kesempatan kepada anak yang lainnya untuk memberikan masukan atau pendapat, jika sudah semua memberikan pendapat maka buatlah kesimpulan dari musyawarah tersebut.

“

LAMPIRAN 5

SOAL SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 1



1. Perhatikan gambar anak itu tersebut, seseorang anak yang mencuri barang yang bukannya miliknya, apakah hal tersebut memberikan contoh yang baik kepada orang lain?, jika tidak berikan alasannya!
2. Perhatikan gambar tersebut!



Dari gambar diatas ada beberapa anak yang mengganggu temannya sedang sholat. Hal tersebut tidak patut untuk di contoh untuk yang lainnya. Jelaskan bagaimana cara menyikap dari permasalahan gambar tersebut ?

3. Anto memberikan sumbangan kepada fakir miskin dan memberikan makanan kepada anak jalanan dan pengemis. Tetapi setelah memberikan sumbangan fakir miskin Anto selalu memberitahu kepada orang banyak

bahwa anto sering membantu anak dijalanan, dan memberikan sumbangan pada fakir miskin. Bagaimana menyikapi sikap dan kebaikan Anto?

Jelaskan

4. Pak Rahman berencana pergi berlibur dengan keluarganya ke pantai, tetapi warga desa sihitang sedang melaksanakan kerja bakti. Pak Rahman tidak ikut membantu kerja bakti dengan warga sihitang. Apakah tindakan Pak Rahman mencerminkan sikap tanggung jawab ? Berikan alasannya !
5. Putri sedang hendak pergi ke sekolah dipagi hari. Setiap pagi Putri berjalan kaki sendirian di jalan raya. Tiba-tiba datanglah sebuah motor yang menabrak Putri. Dan Putri terluka parah. Yang sudah mencelakai Putri kabur begitu saja tanpa ada tanggung jawab. Bagaimana menyikapi sikap tanggung jawab kepada orang lain?

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KE 1

1. Jawaban Masalah I

Memahami Masalah

- Mencuri adalah mengambil harta milik orang lain dari tempat penyimpanannya yang biasa digunakan untuk menyimpan secara diam-diam dan sembunyi-sembunyi..

Rencana Penyelesaian Masalah

- Sikap mengambil barang orang lain itu tidak baik, sikap tersebut dapat membuat diri kita jauh dari allah swt. Sebaiknya jika kita menginginkan sesuatu cara nya bukan mencuri tetapi bekerja, usaha, dan doa.

Menyelesaikan Masalah

- Bekerja, usaha, dan doa jika dilaksanakan maka keinginan yang kita impikan akan terwujud.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Dalam agama mencuri sangat diharamkan bagi allah, karena tindakan kriminal. Maka dari itu kita harus bekerja agar allah memberi jalan dan keinginan akan terpenuhi.

2. Jawaban Masalah II

Memahami Masalah

- Toleransi adalah sikap manusia untuk saling menghormati dan menghargai setiap orang beribadah.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Jika kita beribadah maka sebaiknya tidak boleh mengganggu, karena saat beribadah disitulah kita dekat dengan Allah Swt.

Menyelesaikan Masalah

- Sebaiknya jika beribadah jangan saling mengganggu satu dengan yang lain, tidak boleh bermain jika kita sedang beribadah.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Beribadah tidak pantasnya di buat permainan, apalagi saat mengganggu saat orang melakukan ibadah itu dosanya sangat besar, dan allah pasti membancinya.

3. Jawaban Masalah III

Memahami Masalah

- Dalam memberikan bantuan atau pun memberikan sumbangan sebaiknya tidak boleh diumbar, karena dampak negatifnya akan terjadi sifat ria. Hal tersebut tidak baik untuk diaplikasikan.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Jika ingin memberi kepada sesama dan ingin saling membantu sebaiknya menolonglah dengan ikhlas dan tidak di umbar. Sebab jika kita mengumbarkan kebaikan kita kepada yang lain maka itu sikap yang tidak baik untuk dicontoh dan dapat menimbulkan sikap ria.

Menyelesaikan Penyelesaian

- Di kehidupan sehari-hari sikap saling tolong menolong sangatlah penting. Tetapi dengan cara yang ikhlas dan tidak ada keterpaksaan.

Memeriksa kembali penyelesaian

- Setelah kita sudah menolong dengan ikhlas tanpa ada mengumbarkan kepada orang banyak maka hidup kita juga akan bahagia.

4. Jawaban Masalah IV

Memahami Masalah

- Pak Rahman salah satu anggota dari masyarakat sihitang, saat ada acara kerja bakti Pak Rahman berencana hendak pergi berlibur kepantai dengan keluarga.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Sebaiknya Pak Rahman sebelum berangkat berlibur maka Pak Rahman sedikit meluangkan waktunya untuk membantu kerja bakti bersama warga sihitang. Karena tanggung jawab Pak Rahman sebagai warga sihitang itu sangat diperlukan oleh masyarakat sihitang.

Menyelesaikan Masalah

- Hendaknya rencana yang mau berlibur di tunda terlebih dahulu agar sikap tanggung jawab Pak Rahman sebagai penduduk warga sihitang akan terlaksana

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika sudah terlaksana tanggung jawab Pak Rahman maka acara berlibur bisa di lanjutkan.

5. Jawaban Masalah V

Memahami Masalah

- .Putri kurang hati-hati dalam perjalanan pergi kesekolah, sehingga ada seseorang pengemudi motor yang menabrak putri di jalan.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Pengendara motor tidak mau bertanggung jawab atas perbuatannya, sehingga . Dan di jalan tersebut tidak ada orang satu pun yang melihat Putri.

Menyelesaikan Masalah

- Putri sekuat-kuatnya meminta tolong kepada orang agar putri cepat dibawa ke rumah sakit terdekat. Dan akhirnya ada seseorang perempuan yang lewat dan akhirnya seseorang perempuan itu menolong Putri dan membawanya ke rumah sakit.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Setelah Putri dibawa ke rumah sakit, lalu perempuan itu meneruskan masalah ini ke kantor polisi agar dapat diperpanjang. Dan supaya ditemukan siapa yang menabrak Putri. Agar si pengendara motor itu tidak memakan korban lain, dan perbuatannya harus dipertanggung jawabkan.

LAMPIRAN 7**SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN KE 2**

1. Rika dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Rika berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari daerah pesisir pantai. Kedua memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda. Apakah hal ini menjadi suatu masalah dalam cara pertemanan mereka!
2. Rida selalu berbohong kepada orang tuanya dan selalu melawan perkataan Ibunya dan selalu tidak mau membantu Ibunya. Dari sikap Rida apakah perbuatan Rida termasuk dalam isi makna pancasila?
3. Andi dan istrinya baru saja pindah rumah di daerah perumahan pondok mulia, di perumahan pondok mulia terdapat banyak orang berbeda-beda agamanya. Ada yang kristen, china sehingga Andi dan Istrinya harus beradaptasi dengan tetangga yang lainnya! Dari cerita tersebut coba jelaskan isi makna pancasila mana yang terkait dengan cerita tersebut dan jelaskan maknanya!
4. Kepala Desa sedang memberikan bantuan kepada masyarakat berupa bahan-bahan pokok, tetapi tidak semua masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut, ada masyarakat yang berkomentar tentang bantuan tersebut, karena bantuan yang diberikan oleh Kepala Desa ada yang masyarakatnya mampu, malah yang tidak mampu tidak mendapatkan bantuan. Dari hal tersebut coba jelaskan bagaimana permasalahan tersebut terjadi, dan coba sebutkan isi makna pancasila berapa yang terkait dengan hal tersebut?

5. Rizky dan Riza mencalonkan diri sebagai ketua kelas. Dan dipilih oleh satu kelas. Dan Rizky terpilih sebagai ketua kelas. Pemilihan menerima keputusan hasil bersama tersebut. Coba sebutkan dan jelaskan Pengamalan dari sila berapa dalam hal cerita tersebut!

LAMPIRAN 8

KUNCI JAWABAN SIKLUS 1 PERTEMUAN KE II

1. Jawaban Masalah I

Memahami Masalah

- Rika dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Rika berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari daerah pesisir pantai hal tersebut terdapat banyak perbedaan dari kedua daerah tersebut, dalam halnya dari bahasa Rika dan Nina.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Walaupun banyak perbedaan antara Rika dan Nina itu tidak menjadi masalah karena Rika dan Nina bisa saling menghargai setiap daerahnya dan bisa saling belajar sehingga Rika dan Nina semakin akrab untuk berteman.

Menyelesaikan Masalah

- Rika dan Nina sama-sama saling menghargai bahasa daerah masing-masing dan saling mempelajari masing-masing setiap daerahnya .

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Setiap perbedaan pasti ada kekurangan, maka dari itu Rika dan Nina harus saling menutupi kekurangan nya masing-masing. Yang arti kata Nina belajar bahasa daerah Rika begitu juga sebaliknya.

2. Jawaban Masalah II

Memahami Masalah

- Rida selalu berbohong kepada orang tuanya, dan sering melawan perkataan Ibunya. Hal tersebut tidak ada tercantum dalam makna isi pancasila.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Melawan orang tua adalah salah satu tindakan tercela yang tidak patut untuk di contoh, sehingga tidak boleh dicontoh

Menyelesaikan Masalah

- Melawan kedua orang tua itu tidak termasuk makna isi pancasila karena perbuatan melawan orang tua adalah tindakan yang tidak baik.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika kita menghormati orang tua, dan tidak melawannya maka hidup selalu bahagia dan kembali ke isi pancasila yaitu “Kemanusiaan yang adil dan beradab”. Yang artinya adab dalam kehidupan termasuk menghormati orang tua. Jadi jika kita menghormati orang tua atau tidak melawan orang tua maka itu termasuk adab kita sudah baik.

3. Jawaban Masalah III

Memahami Masalah

- Andi dan istrinya baru saja pindah rumah di daerah perumahan pondok mulia, di perumahan pondok mulia terdapat banyak orang berbeda-beda agamanya. Ada yang kristen, china sehingga Andi dan Istrinya harus beradaptasi dengan tetangga yang lainnya.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Dalam cerita tersebut isi makna dari sila ke 3 yaitu “Persatuan Indonesia” arti dari makna Persatuan Indonesia yaitu berbeda-beda tapi satu tujuan

Menyelesaikan Penyelesaian

- Maksud dari hal tersebut Andi dan istrinya harus saling menghargai walaupun berbeda-beda agamanya. Harus saling menghargai agama masing-masing.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Dalam hal ini Andi dan istrinya harus hidup rukun dengan tetangga yang lainnya.

4. Jawaban Masalah IV

Memahami Masalah

- Kepala Desa sedang memberikan bantuan kepada masyarakat berupa bahan-bahan pokok, tetapi tidak semua masyarakat yang mendapatkan bantuan tersebut, ada masyarakat yang berkomentar tentang bantuan tersebut, karena bantuan yang diberikan oleh Kepala Desa ada yang masyarakatnya mampu, malah yang tidak mampu tidak mendapatkan bantuan

Rencana Penyelesaian Masalah

- Dalam hal tersebut terjadi dalam makna isi pancasila yang kelima yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, yang artinya

Kepala Desa tidak boleh membedakan saat memberikan bantuan kepada masyarakat dan harus adil dalam memberikan bantuan .

Menyelesaikan Masalah

- Kepala Desa harus bersikap adil agar warga tidak berkomentar apapun lagi saat dibagi bantuan dari pemerintah.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Kepala Desa harus bersikap adil, dan jujur.

5. Jawaban Masalah V

Memahami Masalah

- .Rizky dan Riza mencalonkan diri sebagai ketua kelas. Dan dipilih oleh satu kelas. Dan Rizky terpilih sebagai ketua kelas. Pemilihan menerima keputusan hasil bersama tersebut

Rencana Penyelesaian Masalah

- Dalam hal tersebut termasuk makna isi sila ke 4 “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan

Menyelesaikan penyelesaian

- Dalam hal ini terjadi agar tidak terjadi perbedaan antara Rizky dan Riza. Maka diperlukan hasil keputusan bersama.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Siapapun yang berhak atau yang duduk menjadi ketua maka itu pilihan dari semua siswa.

LAMPIRAN 9

SOAL TES SIKLUS II PERTEMUAN KE 1

1. Pak Rahman berencana pergi berlibur dengan keluarganya ke pantai, tetapi warga desa Sihitang sedang melaksanakan kerja bakti. Pak Rahman tidak ikut membantu kerja bakti dengan warga Sihitang. Apakah tindakan Pak Rahman mencerminkan sikap tanggung jawab ? Berikan alasannya !
2. Putri sedang hendak pergi ke sekolah dipagi hari. Setiap pagi Putri berjalan kaki sendirian di jalan raya. Tiba-tiba datanglah sebuah motor yang menabrak Putri. Dan Putri terluka parah. Yang sudah mencelakai Putri kabur begitu saja tanpa ada tanggung jawab. Bagaimana menyikapi sikap tanggung jawab kepada orang lain?
3. Di dalam musyawarah di kelas Ahmad menyampaikan pendapat tetapi tidak diterima oleh anak yang lainnya. Hal ini mencerminkan dari makna isi sila ke empat yaitu “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan” coba jelaskan hubungan makna isi sila ke empat dengan sikap Ahmad ke siswa yang lainnya!
4. Tidak memakai topi pada saat upacara penaikan bendera Merah Putih di sekolah pada hari senin merupakan tindakan pelanggaran sekolah. Hal tersebut merupakan peraturan sekolah yang sudah ditetapkan. Bagaimana cara guru untuk membuat siswa mematuhi peraturan sekolah ? jelaskan !
5. Nady mempunyai teman bernama Riski dikelasnya, Riski sering melakukan kesalahan di sekolah seperti sering berantam dikelas, dan bolos

sekolah. Sebagai teman yang baik tindakan apa yang harus dilakukan Nady terhadap riski, jelaskan!

LAMPIRAN 10

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN KE 1

1. Jawaban Masalah I

Memahami Masalah

- Pak Rahman salah satu anggota dari masyarakat sihitang, saat ada acara kerja bakti Pak Rahman berencana hendak pergi berlibur kepantai dengan keluarga.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Sebaiknya Pak Rahman sebelum berangkat berlibur maka Pak Rahman sedikit meluangkan waktunya untuk membantu kerja bakti bersama warga sihitang. Karena tanggung jawab Pak Rahman sebagai warga sihitang itu sangat diperlukan oleh masyarakat sihitang.

Menyelesaikan Masalah

- Hendaknya rencana yang mau berlibur di tunda terlebih dahulu agar sikap tanggung jawab Pak Rahman sebagai penduduk warga sihitang akan terlaksana

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika sudah terlaksana tanggung jawab Pak Rahman maka acara berlibur bisa di lanjutkan.

2. Jawaban Masalah II

Memahami Masalah

- .Putri kurang hati-hati dalam perjalanan pergi kesekolah, sehingga ada seseorang pengemudi motor yang menabrak putri di jalan.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Pengendara motor tidak mau bertanggung jawab atas perbuatannya, sehingga . Dan di jalan tersebut tidak ada orang satu pun yang melihat Putri.

Menyelesaikan Masalah

- Putri sekuat-kuatnya meminta tolong kepada orang agar putri cepat dibawa kerumah sakit terdekat. Dan akhirnya ada seseorang perempuan yang lewat dan akhirnya seseorang perempuan itu menolong Putri dan membawa nya kerumah sakit.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Setelah Putri dibawa kerumah sakit, lalu perempuan itu meneruskan masalah ini ke kantor polisi agar dapat diperpanjang. Dan supaya ditemukan siapa yang menabrak Putri. Agar si pengendara motor itu tidak memakan korban lain, dan perbuatannya harus dipertanggung jawabkan.

3. Jawaban Masalah III

Memahami Masalah

- Menyampaikan sebuah pendapat atau argumen merupakan hal yang biasa dilakukan saat bermusyawarah agar tidak terjadi yang tidak diinginkan suatu saat nanti. Apabila pendapat tidak bisa diterima maka, anak yang lainnya boleh memberi pendapat.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Hal tersebut seperti makna sila ke 4 yaitu “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan” hal tersebut merupakan cerminan dari sikap Ahmad yang memberi masukan atau pendapat saat bermusyawarah tetapi tidak diterima oleh anak yang lainnya, maka sikap ahmad tidak boleh bersedih apalagi harus putus semangat dalam memberi argumen. Hal yang sangat wajar jika pendapat tidak diterima, karena masih banyak pendapat yang lainnya harus dicerna.

Menyelesaikan Masalah

- Jika pendapat Ahmad tidak diterima anak yang lainnya, maka Ahmad memberikan kesempatan kepada yang lainnya, untuk memberi pendapat saat bermusyawarah dikelas.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Hal tersebut yaitu sikap Ahmad tidak boleh bersedih dan tidak boleh putus asa dalam memberikan sebuah pendapat terhadap teman-temannya, hal yang harus dilakukan Ahmad yaitu memberi kesempatan kepada anak yang lainnya untuk memberikan masukan atau pendapat, jika sudah semua memberikan pendapat maka buatlah kesimpulan dari musyawarah tersebut.

4. Jawaban Masalah V

Memahami Masalah

- Memakai topi salah satu kewajiban saat upacara bendera merah putih hal itu merupakan salah satu peraturan yang harus di penuhi oleh

siswa, dan peraturan itu tidak boleh dilanggar karena sudah ditetapkan dari sekolah, jika dilanggar oleh siswa maka siswa akan dikenakan sanksi.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Siswa hendaknya belajar dari kesalahan, karena setiap peraturan harus di patuhi. Jika sudah hari senin maka siswa sebelum pergi dari rumah sudah menyiapkan topi dan berpakaian rapi.

Menyelesaikan Masalah

- Jika tidak ingin dikena sanksi dari sekolah maka siswa harus mematuhi peraturan sekolah dan tidak melanggarnya.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika semua siswa sudah menggunakan topi maka mengikuti peraturan sekolah maka hasil belajar siswa akan baik .

5. Jawaban Masalah V

Memahami Masalah

- Nady adalah teman risky disekolah , tetapi sikap risky dan nady sangat berbeda, Nady teman yang baik dan tidak suka berantam atau suka bolos disekolah.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Nady selalu mencari latar belakang masalah Risky agar Nady tau menyikapi sikap Risky yang sering mencari keributan di sekolah.

Menyelesaikan Masalah

- Setiap hari Nady selalu Memberi nasihat terhadap Risky agar tidak terjadi terulang lagi.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika Nady sudah mengetahui latar belakang masalahnya Risky maka Nady juga mengetahui cara menyikapi Risky.

LAMPIRAN 11

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN KE 2

1. Andi dan istrinya baru saja pindah rumah di daerah perumahan pondok mulia, di perumahan pondok mulia terdapat banyak orang berbeda-beda agamanya. Ada yang kristen, china sehingga Andi dan Istrinya harus beradabtasi dengan tetangga yang lainnya! Dari cerita tersebut coba jelaskan isi makna pancasila mana yang terkait dengan cerita tersebut dan jelaskan maknanya!
2. Rika dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Riska berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari daerah pesisir pantai. Kedua memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda. Apakah hal ini menjadi suatu masalah dalam cara pertemanan mereka!
3. Edo sedang duduk didepan rumahnya, tiba tiba Ibu Edo memanggil Edo untuk membelikkan sayuran di kedai sebelah, Edo langsung berlari ke arah teman-temannya dan tidak menghiraukan Ibunya, Edo lebih memilih ingin bermain dengan temannya dibanding membantu Ibunya sendiri. Apakah tindakan edo tersebut patut untuk dicontoh? Uraikan alasannya!
4. Dalam berkehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara kita harus membina kerukunan hidup antar umat beragama. Hal tersebut juga dijelaskan pada bunyi pancasila yang merupakan sila ke dan sebutkan bunyinya?
5. Rahmad dan Rio berasal dari daerah yang berbeda. Riska berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Rahmad berasal dari

daerah pesisir pantai. Kedua memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda. Apakah hal ini menjadi suatu masalah dalam negara. Jika iya apa yang menyebabkan perbedaan antara keduanya ?

LAMPIRAN 12

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN KE II

1. Jawaban Masalah I

Memahami Masalah

- Andi dan istrinya baru saja pindah rumah di daerah perumahan pondok mulia, di perumahan pondok mulia terdapat banyak orang berbeda-beda agamanya. Ada yang kristen, china sehingga Andi dan Istrinya harus beradaptasi dengan tetangga yang lainnya.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Dalam cerita tersebut isi makna dari sila ke 3 yaitu “Persatuan Indonesia” arti dari makna Persatuan Indonesia yaitu berbeda-beda tapi satu tujuan

Menyelesaikan Penyelesaian

- Maksud dari hal tersebut Andi dan istrinya harus saling menghargai walaupun berbeda-beda agamanya. Harus saling menghargai agama masing-masing.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Dalam hal ini Andi dan istrinya harus hidup rukun dengan tetangga yang lainnya.

2. Jawaban Masalah II

Memahami Masalah

- Rika dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Rika berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari

daerah pesisir pantai hal tersebut terdapat banyak perbedaan dari kedua daerah tersebut, dalam halnya dari bahasa Rika dan Nina.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Walaupun banyak perbedaan antara Rika dan Nina itu tidak menjadi masalah karena Rika dan Nina bisa saling menghargai setiap daerahnya dan bisa saling belajar sehingga Rika dan Nina semakin akrab untuk berteman.

Menyelesaikan Masalah

- Rika dan Nina sama-sama saling menghargai bahasa daerah masing-masing dan saling mempelajari masing-masing setiap daerahnya .

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Setiap perbedaan pasti ada kekurangan, maka dari itu Rika dan Nna harus saling menutupi kekurangan nya masing-masing. Yang arti kata Nina belajar bahasa daerah Rika begitu juga sebaliknya.

3. Jawaban Masalah III

Memahami Masalah

- Sikap Edo terhadap Ibunya sangat tidak bagus untuk di contoh karena Perilaku Edo membuat Ibunya bersedih. Edo tidak mau membantu Ibunya, Edo lebih memilih untuk bermain dengan temannya.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Sebaiknya prilaku Edo di ubah , Edo harus membantu Ibunya, jika Edo disuruh oleh Ibunya maka Edo langsung bergerak dan hendak membeli apa yang diminta oleh Ibunya.

Menyelesaikan Masalah

- Edo harus mematuhi Ibunya, apapun yang diminta oleh Ibunya Edo harus menurutinya. Tidak boleh memilih untuk bermain dibanding untuk membelikan Ibunya.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika Edo sudah mematuhi dan menuruti keinginan Ibunya, maka hati Ibu Edo sangatlah bahagia dan senang, karena dapat membantu orang tuanya.

4. Jawaban Masalah IV

Memahami Masalah

- Penyerahan wewenang pemerintahan oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengurus pemerintahan dalam NKRI, pelimpahan wewenang pemerintah oleh pemerintah kepada Gubernur sebagai wakil pemerintah kepada instansi vertikal di wilayah tertentu.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Wewenang hak dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Menyelesaikan Masalah

- Penugasan dari pemerintah kepada daerah dan atau desa dari pemerintah provinsi kepada Kabupaten/Kota dan atau desa untuk melakukan tugas tertentu.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Untuk mengurus pemerintahan dalam NKRI pemerintah harus mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah.

5. Jawaban Masalah IV

Memahami Masalah

- Antar umat beragama dapat lebih meningkat subur jika antar umat beragama saling mendukung, saling menghargai sesama umat lainnya. Tidak ada yang membedakan satu dengan yang lainnya.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Antar umat beragama harus saling mempunyai toleransi yang tinggi dan harus mempunyai satu tujuan.

Menyelesaikan Masalah

- Saling mendukung, menghargai, dan selalu membantu antar sesama umat yang berbeda.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Antar umat islam harus saling menghargai.

LAMPIRAN 13**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Asahan

Mata Pelajaran/Tema/Subtema : IPS, PPKN, BAHASA INDONESIA/Organ

Gerak Hewan dan Manusia/Organ Gerak Hewan

Kelas/Semester : V/Ganjil

Materi Pokok : 1. Sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila

2. Sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila pancasila.

3. Ide pokok dari cerita teman

Pembelajaran ke 3

Alokasi Waktu : 1 Hari

1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Dengan mengamati teks, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila secara tepat.
- 1.2 Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri.
- 1.3 Dengan membaca teks, siswa menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar
- 1.4 Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar

2. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi**IPS**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menjelaskan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar. 3.1.2 Menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi,	4.1.1 Menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar

	sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1.2 Menerapkan perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar
--	---	---

PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat. 3.1.2 Menemukan sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Melakukan sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri 4.1.2 Menerapkan sikap-sikap sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.

BAHASA INDONESIA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menentukan Pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok dari teks secara benar 3.1.2 Menganalisa. hasil pokok ide teks
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikirab dalam teks tulis dan lisan secara lisan	4.1.1 Mempersentasekan hasil ide pokok dari teks 4.1.2 Memahami ide pokok dari teks

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**3.1 Media dan Sumber Belajar**

3.1.1 Media : Gambar Garuda Pancasila

3.1.2 Sumber Belajar : Buku Paket Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V, 2017. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
luar	masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”Organ Gerak Hewan”. Gotong Royong ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication	
Inti	☐ Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar. ☐ Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisikan sebuah masalah. ☐ Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah ☐ Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah dan siswa saling sharing informasi melalui peer teaching atau cooperative learning atas masalah tersebut ☐ Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan. ▪ Siswa diminta menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. ▪ Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila, yakni membantu orang yang membutuhkan. Nasionalis ▪ Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat. ▪ Catatan: ▪ Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan,	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat. ▪ Hasil yang diharapkan - Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh. - Siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai dalam sila-sila Pancasila - Keterampilan mengidentifikasi. ▪ Satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya peneliti menunjuk salah memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda. ▪ Pada kegiatan Ayo Membaca, siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Integritas ▪ Alternatif kegiatan membaca 1. Alternatif 1: Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati. Lalu Guru meminta siswa untuk membuat masalah dalam isi cerita tersebut 2. Alternatif 2: Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan teks tersebut dan meminta siswa lain menyimak. 3. Alternatif 3: Teks tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa. ▪ Setelah membaca, siswa menemukan dan menuliskan ide pokok tiap paragraf. ▪ Hasil yang diharapkan - Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. - Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab. - Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan	
	▪ Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi, pengumpulan data, dan komunikasi. ▪ Kegiatan ini bias dijadikan sebagai salah satu alternative	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	penilaian, dengan melihat kedalaman dan kebenaran jawaban siswa serta kelengkapannya. Mandiri	
	▪ Pada kegiatan Ayo Menulis, siswa menuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. ▪ Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di sekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat. Creativity and Innovation ▪ Catatan: ▪ Guru menciptakan suasana yang penuh keakraban, sehingga muncul keberanian dan kepercayaan diri pada siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Integritas ▪ Guru mengapresiasi setiap jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang kurang tepat.	
	▪ Setelah siswa diminta membuat daftar kebutuhan anggota keluarganya yang diperoleh dari daerah lain. ▪ Alternatif Pelaksanaan Diskusi 1. Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal. Collaboration 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih parasetugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi. Gotong Royong 3. Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta. 4. Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi. 5. Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<i>Communication</i> 6. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan. 7. Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan ▪ Alternatif jawaban: ▪ Kondisi geografis Indonesia adalah negara maritim dan kepulauan. ▪ Jajaran pulau-pulaunya terbentang dari Sabang sampai Merauke yang disatukan oleh laut. <i>Integritas</i> ▪ Keadaan alam bangsa Indonesia sangat beragam dan bervariasi, mulai dari laut, pantai, dataran rendah, lembah, bukit, hutan, pegunungan, sampai gunung. Selain itu juga sangat bervariasi, mulai dari yang curah. ▪ Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan	
	▪ <i>Ayo Mencoba Creativity and Innovation</i> ▪ Siswa menggambar peta wilayah RT tempat tinggalnya. ▪ Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan. ▪ Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap gambar siswa siswa. ▪ Hasil yang diharapkan - Siswa mengenal wilayah tempat tinggalnya. - Siswa mampu menggambar dengan baik sesuai dengan pengamatannya, imajinasi, dan kreativitasnya - Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

3.2 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

3.2.1 Kesimpulan Pembelajaran

Kondisi geografis Indonesia adalah negara maritim dan kepulauan. Jajaran pulau-pulainya terbentang dari Sabang sampai Merauke yang disatukan oleh laut.

Integritas

Keadaan alam bangsa Indonesia sangat beragam dan bervariasi, mulai dari laut, pantai, dataran rendah, lembah, bukit, hutan, pegunungan, sampai gunung. Selain itu juga sangat bervariasi, mulai dari yang curah hujan rendah sampai dengan curah hujannya sangat tinggi. Hasil yang diharapkan Siswa menyebutkan luas dan letak wilayah Indonesia. Siswa mampu bekerja sama, percaya diri mengungkapkan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain.

1. Penilaian

Sikap Spritual

Nama : Zaky

Kelas : V

N	Sikap	Belum	Mulai	Mulai	Membuda	Keterang
---	-------	-------	-------	-------	---------	----------

o		Terlihat	Terlihat	Berkembang	ya	an
1	Mengerjakan sholat fardu			?		
2	Mengucapkan salam ketika bertemu		?			
3	Berdoa sebelum dan sesudah belajar			?		

Keterangan :

4 : Membudaya

3 : Mulai Berkembang

2 : Mulai Terlihat

1 : Belum Terlihat

Sikap Spritual

Nama : Umar

Kelas : V

N o	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Partisipasi		?			
2	Bertanggung Jawab			?		
3	Disiplin		?			
4	Tanggung		?			

	Jawab					
5	Kerja Sama		?			

Keterangan :

4 : Membudaya

3 : Mulai Berkembang

2 : Mulai Terlihat

1 : Belum Terlihat

Penilaian Diri Murid : Sikap Spritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan	?	
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin	?	
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman	?	
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama	?	
5	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan	?	

Penilaian Diri Murid : Sikap Spritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman	?	
2	Saya selalu datang tepat waktu	?	
3	Saya selalu berbicara dengan santun	?	
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya	?	
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain	?	

Pengetahuan

1. Anto memberikan sumbangan kepada fakir miskin dan memberikan makanan kepada anak jalanan dan pengemis. Tetapi setelah memberikan sumbangan fakir miskin Anto selalu memberitahu kepada orang banyak bahwa Anto sering membantu anak dijalanan, dan memberikan sumbangan pada fakir miskin. Bagaimana menyikapi sikap dan kebaikan Anto? Jelaskan
2. Pak Rahman berencana pergi berlibur dengan keluarganya ke pantai, tetapi warga desa sihitang sedang melaksanakan kerja bakti. Pak Rahman

tidak ikut membantu kerja bakti dengan warga sihitang. Apakah tindakan Pak Rahman mencerminkan sikap tanggung jawab ? Berikan alasannya !

3. Putri sedang hendak pergi ke sekolah dipagi hari. Setiap pagi Putri berjalan kaki sendirian di jalan raya. Tiba-tiba datanglah sebuah motor yang menabrak Putri. Dan Putri terluka parah. Yang sudah mencelakai Putri kabur begitu saja tanpa ada tanggung jawab. Bagaimana menyikapi sikap tanggung jawab kepada orang lain?

Keterangan

Nilai maksimal 8

Nilai = banyaknya jawaban benar : 40) x 100

Keterampilan

- Keterampilan siswa dalam menulis ide pokok berdasarkan paragraf yang terdapat pada buku tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosa kata baku		

Keterampilan Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila secara tepat		
Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-		

sila Pancasila dengan percaya diri		
sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari		
Sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bermasyarakat.		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Asahan

Mata Pelajaran/Tema/Subtema : IPS, PPKN, BAHASA INDONESIA/Organ Gerak Hewan dan Manusia/Organ Gerak Hewan

Kelas/Semester : V/Ganjil

Materi Pokok : 1. Kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia.

2. Kondisi geografis wilayah Indonesia.

3. Perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

4. Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur

5. Ide pokok bacaan.

Pembelajaran ke : 4

Alokasi Waktu : 1 Hari

1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Dengan mengamati gambar peta, siswa dapat mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia secara tepat.
- 1.2 Dengan membuat informasi, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia secara benar.
- 1.3 Dengan eskplorasi, siswa dapat mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila secara benar.
- 1.4 Dengan membaca, siswa menemukan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila pancasila yaitu gotong royong secara benar.
- 1.5 Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan secara tepat.

2. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menjelaskan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar. 3.1.2 Menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1.1 Menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar 4.1.2 Menerapkan perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar

PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila secara tepat. 3.1.2 Melakukan sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Melaksanakan sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri 4.1.2 Menerapkan sikap-sikap sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.

BAHASA INDONESIA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menentukan Pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok dari teks secara benar 3.1.2 Menganalisa hasil pokok ide teks

4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikirab dalam teks tulis dan lisan secara lisan	4.1.1 Mempersentasekan hasil ide pokok dari teks 4.1.2 Memahami ide pokok dari teks
-----	---	--

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

3.1 Media dan Sumber Belajar

3.1.1 Media : Gambar garuda Pancasila

3.1.2 Sumber Belajar : Buku Paket Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V ,2017.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo“amenurut agama dan keyakinan masing-masing.Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”<i>Organ Gerak Hewan</i>”.Gotong Royong ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomuni kasikan dan menyimpulkan.Communication	15 menit
Inti	☐ Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar. ☐ Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah. ☐ Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah ▪ Kegiatan awal pembelajaran: ▪ Pada awal pembelajaran, gurumen stimulus ide, gagasan, dan motivasisiswa dengan meminta siswa untukmengamati gambar pada buku	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	siswa. Communication ▪ Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi yang tepat dalam ▪ mengamati gambar. ▪ Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati. Mandiri ▪ Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. ▪ Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban-jawaban siswa. ▪ Gunakan jawaban-jawaban siswa sebagai pengetahuan awal untuk melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya.	
	▪ Mengamati ▪ Siswa menuliskan kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia. Untuk memudahkan siswa dalam mengerjakan kegiatan ini, guru mengarahkan siswa untuk melakukan studi pustaka. Siswa diminta untuk mencari informasi dan data melalui buku, majalah, surat kabar, maupun artikel di internet. Mandiri ▪ Hasil yang diharapkan - Siswa mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia. - Cermat dan memiliki keterampilan untuk membuat informasi. ▪ Selesai membuat informasi tentang kondisi geografis wilayah Indonesia dan pulau-pulau yang ada di Indonesia, siswa membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya. ▪ Siswa diminta mengerjakan secara mandiri. ▪ Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan.	
	▪ Membaca ▪ Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan. Literasi ▪ Alternatif kegiatan membaca: ▪ Alternatif 1, guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.	

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Alternatif 2, guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.. ▪ Selesai membaca siswa mencari dan menyebutkan ide pokok dari masing-masingparagraf. Mandiri ▪ Siswa membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang ada pada buku siswa. ▪ Guru berkeliling dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan. ▪ Satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya peneliti menunjuk salah memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo“amenurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

3.2 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

3.2.1 Kesimpulan Pembelajaran

Kondisi geografis wilayah Indonesiadan pulau-pulau yang ada di Indonesia, siswa membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya . Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan.**Literasi**

4. PENILAIAN

Sikap Spritual

Nama : Aini

Kelas : V

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Mengerjakan sholat fardu		?			
2	Mengucapkan salam ketika bertemu		?			
3	Berdoa sebelum dan sesudah belajar			?		

Keterangan :

4 : Membudaya

3 : Mulai Berkembang

2 : Mulai Terlihat

1 : Belum Terlihat

Sikap Spritual

Nama : Umar

Kelas : V

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Partisipasi		?			
2	Bertanggung Jawab		?			
3	Disiplin		?			
4	Tanggung Jawab		?			
5	Kerja Sama		?			

Keterangan :

- 4 : Membudaya
 3 : Mulai Berkembang
 2 : Mulai Terlihat
 1 : Belum Terlihat

Penilaian Diri Murid : Sikap Spritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan	☐	☐
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin	☐	☐
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman	☐	☐
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama	☐	☐
5	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan	☐	☐

Penilaian Diri Murid : Sikap Spritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman	☐	☐
2	Saya selalu datang tepat waktu	☐	☐
3	Saya selalu berbicara dengan santun	☐	☐
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya	☐	☐
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain	☐	☐

Pengetahuan

6. Rika dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Rika berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari daerah pesisir pantai. Kedua memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda. Apakah hal ini menjadi suatu masalah dalam cara pertemanan mereka!
7. Rida selalu berbohong kepada orang tuanya dan selalu melawan perkataan Ibunya dan selalu tidak mau membantu Ibunya. Dari sikap Rida apakah perbuatan Rida termasuk dalam isi makna pancasila?
8. Andi dan istrinya baru saja pindah rumah di daerah perumahan pondok mulia, di perumahan pondok mulia terdapat banyak orang berbeda-beda agamanya. Ada yang kristen, china sehingga Andi dan Istrinya harus beradaptasi dengan tetangga yang lainnya! Dari cerita tersebut coba

jelaskan isi makna Pancasila mana yang terkait dengan cerita tersebut dan jelaskan maknanya!

Keterangan

Nilai maksimal 8

Nilai = banyaknya jawaban benar : 40) x 100

Keterampilan

- Keterampilan siswa dalam membaca Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan *Literasi*

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosa kata baku		

Keterampilan Siswa mampu menuliskan kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya.		
diminta mengerjakan secara mandiri		
Menggunakan dalam bentuk gambar		
Menggambarkan pulau-pulau yang ada di Indonesia.		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Asahan

Mata Pelajaran/Tema/Subtema : IPS, PPKN, BAHASA INDONESIA/Organ
Gerak Hewan dan Manusia/Manusia dan Lingkungan.

Kelas/Semester : V/Ganjil

Materi Pokok : 1. Potensi kekayaan alam bangsa
Indonesia.

2. Peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi.
3. Peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.
4. Daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta.
5. Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya.
6. Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan

Pembelajaran ke 3

Alokasi Waktu : 1 Hari

1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Dengan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia secara seksama.
- 1.2 Dengan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi secara kritis.
- 1.3 Dengan mengamati peta, siswa mampu menunjukkan asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia secara tepat.
- 1.4 Dengan diskusi, siswa mampu menunjukkan daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta secara benar.
- 1.5 Dengan wawancara, siswa mengidentifikasi keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya secara bertanggung jawab.
- 1.6 Dengan membaca dan menulis, siswa menentukan ide pokok dari bacaan secara tepat.

2. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menjelaskan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar. 3.1.2 Menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar

4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	4.1.1 Menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar 4.1.2 Menerapkan perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar
-----	---	--

PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat. 3.1.2 Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Melakukan sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri 4.1.2 Menerapkan sikap-sikap sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.

BAHASA INDONESIA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menentukan Pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok dari teks secara benar 3.1.2 Menganalisa hasil pokok ide teks
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan	4.1.1 Mempersentasikan hasil ide pokok dari teks 4.1.2 Memahami ide pokok dari teks

3. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**3.1 Media dan Sumber Belajar**

3.1.1 Media : Teks bacaan, Gambar simbol-simbol Pancasila

3.1.2 Sumber Belajar : Buku Paket Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V ,2017.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2017

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo“a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “<i>Manusia dan Lingkungan</i>”. Gotong Royong ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	▢ Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar. ▢ Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah. ▢ Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah ▢ Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah dan siswa saling sharing informasi melalui peer teaching atau cooperative learning atas masalah tersebut. ▪ Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan. ▪ Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasisiswa dengan menunjukan gambar dan memberikan narasi tentang kekayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Communication ▪ Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai kekayaan sumber daya alam dan manusia yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	bertanya dan memberikan pendapat. ▪ Catatan: ▪ Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagaimana tumbuh dan berkembangnya keterampilan mengemukakan pendapat. ▪ Hasil yang diharapkan - Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh. - Siswa dapat mengidentifikasi kekayaan dan keanekaragaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia - Keterampilan mengidentifikasi.	
	▪ Siswa mengamati gambar peta tentang kepadatan penduduk di Indonesia. Mandiri ▪ Setelah siswa selesai mengamati peta, secara demonstrasi dan interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai kepadatan penduduk di Indonesia. ▪ Catatan: ✓ Selama kegiatan, guru memberikan porsi yang lebih kepada siswa ✓ Berikan umpan balik di sepanjang proses kegiatan, terutama bagaimana tumbuh dan berkembangnya keterampilan eksplorasi dan analisa. Hasil yang diharapkan - Siswa mampu menunjukkan kepadatan penduduk di Indonesia. - Siswa mampu mengenali asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. - Mandiri, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.	
	▪ Setelah siswa diminta menunjukkan pada peta daerah-daerah persebaran agama di Indonesia. Mandiri ▪ Hasil yang diharapkan - Siswa mampu menunjukan pada peta daerah-daerah persebaran agama di Indonesia. - Siswa mampu bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, dan berani mengemukakan	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pendapatnya. Gotong Royong	
	▪ Siswa melakukan wawancara terhadap orang tua, perangkat RT dan RW, Kepala desa, atau tokoh masyarakat untuk menggali informasi tentang keberagaman penduduk di lingkungan tempat tinggalnya. ▪ Sebelum memulai wawancara lakukan dulu berbagai persiapan diantaranya: 1. Tentukan tempat dan waktu wawancara. 2. Tentukan korespondenya. 3. Tentukan tugas masing-masing anggota. 4. Siapkan peralatan. 5. Susunlah pertanyaan-pertanyaan dengan baik. ▪ Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang di sekitarnya, baik disekolah, rumah, maupun masyarakat. Creativity and Innovation ▪ Catatan: ▪ Guru dapat mensimulasikan terlebih dahulu proses pelaksanaan wawancara. Dengan demikian siswa memiliki gambaran atau model wawancara yang kemudian dapat diterapkan saat siswa melakukan wawancara langsung. ▪ Hasil yang diharapkan - Siswa mengenali kondisi keberagaman penduduk di tempat tinggalnya. - Siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik secara lisan maupun tulis.	
	▪ Siswa membaca bacaan berjudul Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. Literasi ▪ Hasil yang diharapkan ▪ Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan. ▪ Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.	
	▪ Siswa bersama kelompoknya berdiskusi membandingkan nilai-nilai luhur setiap sila dalam Pancasila. Collaboration ▪ Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kesulitan. ▪ Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi setiap jawaban siswa. Communication ▪ Satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya peneliti menunjuk salah satu memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius	15 menit

a. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

3.1.1 Kesimpulan Pembelajaran

Kondisi geografis wilayah Indonesiadan pulau-pulau yang ada di Indonesia, siswa membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya . Siswa membaca teks yang berjudul Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan. **Literasi**

5. Penilaian

Sikap Spritual

Nama : Aini

Kelas : V

N o	Sikap	Belum Terlih at	Mulai Terlih at	Mulai Berkemba ng	Membuda ya	Keterang an
1	Mengerjaka n sholat		?			

	fardu					
2	Mengucapkan salam ketika bertemu		?			
3	Berdoa sebelum dan sesudah belajar			?		

Keterangan :

4 : Membudaya

3 : Mulai Berkembang

2 : Mulai Terlihat

1 : Belum Terlihat

Sikap Spritual

Nama : Umar

Kelas : V

N o	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Partisipasi		?			
2	Bertanggung Jawab		?			
3	Disiplin		?			
4	Tanggung Jawab		?			
5	Kerja Sama		?			

Keterangan :

4 : Membudaya

3 : Mulai Berkembang

2 : Mulai Terlihat

1 : Belum Terlihat

Penilaian Diri Murid : Sikap Spritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan	☐	☐
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin	☐	☐
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman	☐	☐
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama	☐	☐
5	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan	☐	☐

Penilaian Diri Murid : Sikap Spritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman	☐	☐
2	Saya selalu datang tepat waktu	☐	☐
3	Saya selalu berbicara dengan santun	☐	☐
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya	☐	☐
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain	☐	☐

Pengetahuan

6. Pak Rahman berencana pergi berlibur dengan keluarganya ke pantai, tetapi warga desa sihitang sedang melaksanakan kerja bakti. Pak Rahman tidak ikut membantu kerja bakti dengan warga sihitang. Apakah tindakan Pak Rahman mencerminkan sikap tanggung jawab ? Berikan alasannya !
7. Putri sedang hendak pergi ke sekolah dipagi hari. Setiap pagi Putri berjalan kaki sendirian di jalan raya. Tiba-tiba datanglah sebuah motor yang menabrak Putri. Dan Putri terluka parah. Yang sudah mencelakai Putri kabur begitu saja tanpa ada tanggung jawab. Bagaimana menyikapi sikap tanggung jawab kepada orang lain?
8. Di dalam musyawarah di kelas Ahmad menyampaikan pendapat tetapi tidak diterima oleh anak yang lainnya. Hal ini mencerminkan dari makna isi sila ke empat yaitu “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan” coba jelaskan

hubungan makna isi sila ke empat dengan sikap Ahmad ke siswa yang lainnya!

Keterangan

Nilai maksimal 8

Nilai = banyaknya jawaban benar : 40) x 100

Keterampilan

- Keterampilan siswa dalam membaca Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan *Literasi*

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosa kata baku		

Keterampilan Siswa mampu menuliskan kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya.		
diminta mengerjakan secara mandiri		
Menggunakan dalam bentuk gambar		
Menggambarkan pulau-pulau yang ada di Indonesia.		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Satuan Pendidikan : MIN 1 Asahan

Mata Pelajaran/Tema/Subtema : IPS, PPKN, BAHASA INDONESIA/Organ

Gerak Hewan dan Manusia/Manusia dan Lingkungan.

Kelas/Semester : V/Ganjil

Materi Pokok : 1. Gambar kenampakan alam buatan.

2. Bentang alam masing-masing pulau
besar di Indonesia.

3. Kondisi iklim di Indonesia.

4. Keragaman flora dan fauna di Indonesia.

5. Perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

6. Ide pokok bacaan.

Pembelajaran ke 4

Alokasi Waktu : 1 Hari

1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi kenampakan alam buatan dan kenampakan alam dengan percaya diri.
- 1.2 Dengan mengamati gambar pada peta, siswa dapat menyebutkan kondisi geografis masing-masing pulau besar di Indonesia dengan percaya diri.
- 1.3 Dengan mengamati peta, siswa dapat memahami kondisi iklim di Indonesia dengan peduli.
- 1.4 Dengan membaca, siswa mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia dengan tanggung jawab.
- 1.5 Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dengan peduli.
- 1.6 Dengan membaca, siswa dapat menemukan ide pokok bacaan dengan tanggung jawab.

4. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menjelaskan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar. 3.1.2 Menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara	4.1.1 Menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena

	kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi	prilaku manusia secara benar 4.1.2 Menerapkan perubahan alam yang diakibatkan karena prilaku manusia secara benar
--	--	--

PPKn

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila secara tepat. 3.1.2 Melaksanakan sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri
4.1	Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Memaparkan sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri 4.1.2 Menerapkan sikap-sikap sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menentukan Pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok dari teks secara benar 3.1.2 Menganalisa hasil pokok ide teks
4.1	Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan	4.1.1 Mempersentasekan hasil ide pokok dari teks 4.1.2 Memahami ide pokok dari teks

5. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**5.1 Media dan Sumber Belajar**

3.1.1 Media : Teks bacaan, Gambar simbol-simbol Pancasila

3.1.2 Sumber Belajar : Buku Paket Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas V ,2017.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 201

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Manusia dan Lingkungan". Gotong Royong ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	15 menit
Inti	▢ Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar. ▢ Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah. ▢ Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah ▢ Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah dan siswa saling sharing informasi melalui peer teaching atau cooperative learning atas masalah tersebut. ▪ Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan ▪ Pada awal pembelajaran, gurumen stimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan meminta siswa untuk mengamati gambar pada buku siswa. Communication ▪ Ciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa percaya diri, teliti, dan memiliki imajinasi yang tepat dalam mengamati gambar. ▪ Siswa diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan gambar yang diamati. Mandiri	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Siswa mengidentifikasi dan mengklasifikasikan gambar ke dalam kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya. ▪ Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi jawaban-jawaban siswa. ▪ Satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya peneliti menunjuk salah satu memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda.	
	▪ c. Mandiri ▪ Guru menstimulus pemahaman siswa mengenai kondisi geografis Pulau Papua dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan. Communication ▪ Siswa melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis secara umum pulau-pulau besar yang ada di Indonesia. Creativity and Innovation ▪ Studi pustaka ini dapat dilakukan secara berkelompok maupun mandiri ▪ Hasil yang diharapkan - Mengetahui kondisi geografis wilayah Indonesia. - Keterampilan mengamati sebuah objek dengan cermat. - Mencari informasi dan mengomunikasikannya. ▪ Siswa menuliskan kondisi geografis provinsi tempat ▪ Kegiatan ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif penilaian, dengan melihat ketepatan jawaban siswa. ▪ .	
	▪ Siswa membaca bacaan berjudul Beragamnya Flora dan Fauna Indonesia. Literasi ▪ Hasil yang diharapkan - Siswa memiliki keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar khususnya dalam memahami bacaan dan menentukan ide pokok bacaan. - Siswa mampu menentukan ide pokok bacaan.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya peneliti menunjuk salah memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda.	
	- Secara mandiri dan cermat siswa mengamati gambar-gambar yang menunjukkan perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.<i>Nasionalis</i> - Secara demontrasi dan interaktif, guru memberikan penjelasan pancingan terhadap gambar-gambar yang diamati siswa.<i>Collaboration</i> - Pancasila dengan Sila-Sila Pancasila yang tepat.<i>Mandiri</i>	
Penutup	- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> - Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Melakukan penilaian hasil belajar - Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i>	15 menit

b. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

i. Kesimpulan Pembelajaran

Secara mandiri dan cermat siswa mengamati gambar-gambar yang menunjukkan perilaku orang-orang yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Satu kelompok ahli untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan Setelah siswa selesai berdiskusi, selanjutnya peneliti menunjuk salah memberikan kesempatan

kepada kelompok lain untuk menanggapi atau memberikan pendapat yang berbeda.

4. Penilaian

Sikap Spritual

Nama : Aini

Kelas : V

N o	Sikap	Belum Terlih at	Mulai Terlih at	Mulai Berkemba ng	Membuda ya	Keterang an
1	Mengerjaka n sholat fardu		?			
2	Mengucapk an salam ketika bertemu		?			
3	Berdoa sebelum dan sesudah belajar			?		

Keterangan :

4 : Membudaya

3 : Mulai Berkembang

2 : Mulai Terlihat

1 : Belum Terlihat

Sikap Spritual

Nama : Umar

Kelas : V

N o	Sikap	Belum Terliha t	Mulai Terliha t	Mulai Berkemba ng	Membuday a	Keteranga n
1	Partisipasi		?			
2	Bertanggun		?			

	g Jawab					
3	Disiplin		?			
4	Tanggung Jawab		?			
5	Kerja Sama		?			

Keterangan :

4 : Membudaya

3 : Mulai Berkembang

2 : Mulai Terlihat

1 : Belum Terlihat

Penilaian Diri Murid : Sikap Spritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berdoa sebelum melaksanakan kegiatan	?	
2	Saya selalu menjalankan ibadah rutin	?	
3	Saya selalu menjaga dan menyayangi tanaman	?	
4	Saya selalu menghargai teman yang berbeda agama	?	
5	Saya selalu berterima kasih bila menerima pertolongan	?	

Penilaian Diri Murid : Sikap Spritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu menghargai teman	?	
2	Saya selalu datang tepat waktu	?	
3	Saya selalu berbicara dengan santun	?	
4	Saya selalu mengatakan yang sebenarnya	?	
5	Saya selalu menghargai cerita orang lain	?	

Pengetahuan

- Andi dan istrinya baru saja pindah rumah di daerah perumahan pondok mulia, di perumahan pondok mulia terdapat banyak orang berbeda-beda agamanya. Ada yang kristen, china sehingga Andi dan Istrinya harus beradabtasi dengan tetangga yang lainnya! Dari cerita tersebut coba

jelaskan isi makna pancasila mana yang terkait dengan cerita tersebut dan jelaskan maknanya!

7. Rika dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Riska berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari daerah pesisir pantai. Kedua memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda. Apakah hal ini menjadi suatu masalah dalam cara pertemanan mereka!
8. Edo sedang duduk didepan rumahnya, tiba tiba Ibu Edo memanggil Edo untuk membelikkan sayuran di kedai sebelah, Edo langsung berlari ke arah teman-temannya dan tidak menghiraukan Ibunya, Edo lebih memilih ingin bermain dengan temannya dibanding membantu Ibunya sendiri. Apakah tindakan edo tersebut patut untuk dicontoh? Uraikan alasannya!

Keterangan

Nilai maksimal 8

Nilai = banyaknya jawaban benar : 40) x 100

Keterampilan

- Keterampilan siswa dalam membaca Gotong Royong Modal Dasar Pembangunan *Literasi*

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosa kata baku		

Keterampilan Siswa mampu menuliskan kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
---------------------	---------------	-------------

membuat gambar peta wilayah tempat tinggalnya.		
diminta mengerjakan secara mandiri		
Menggunakan dalam bentuk gambar		
Menggambarkan pulau-pulau yang ada di Indonesia.		

LAMPIRAN I4**TIME SCHEDULE PENELITIAN**

NO	Kegiatan	Waktu
1.	Pengesahan Judul	10 Juni 2020
2.	Penulisan Proposal	11-30 Juni 2020
3.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	20 Juli 2020- 28 Sep 2020
4.	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	20 Nov 2020- 8 Juni 2021
5.	Seminar Proposal	30 Juni 2021
6.	Revisi Proposal	07 Juli 2021
7.	Surat Riset	26 Juli 2021
8.	Penelitian di Lapangan	27 Juli 2021
9.	Penulisan Hasil Penelitian	22 Agustus 2021
10.	Pengolahan Data	24 Agustus 2021
11.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	25 Agustus 2021
12.	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	10 September 2021
13.	Seminar Hasil	23 September 2021
14.	Revisi Seminar Hasil	27 September 2021
15.	Sidang Munaqosyah	13 Oktober 2021
16.	Revisi Sidang Munaqosyah	15 Oktober 2021

LAMPIRAN 15**LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS I Pertemuan Ke-1**

Nama Anggota Kelompok:

1.

2.

3.

4.

5.

Kelas:

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini bersama dengan anggota kelompokmu



6. Perhatikan gambar anak itu tersebut, seseorang anak yang mencuri barang yang bukannya miliknya, apakah hal tersebut memberikan contoh yang baik kepada orang lain, jika tidak berikan alasannya!

7. Perhatikan gambar tersebut!



Jelaskan dari permasalahan gambar tersebut ?

SIKLUS I Pertemuan Ke-2

Nama anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini bersama dengan anggota kelompokmu !

9. Rika dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Riska berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari daerah pesisir pantai. Kedua memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda. Apakah hal ini menjadi suatu masalah dalam cara pertemanan mereka!
10. Rida selalu berbohong kepada orang tuanya dan selalu melawan perkataan Ibunya dan selalu tidak mau membantu Ibunya. Dari sikap Rida apakah perbuatan Rida termasuk dalam isi makna pancasila?

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS II Pertemuan Ke-1

Nama anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini bersama dengan anggota kelompokmu !

9. Pak Rahman berencana pergi berlibur dengan keluarganya ke pantai, tetapi warga desa sihitang sedang melaksanakan kerja bakti. Pak Rahman tidak ikut membantu kerja bakti dengan warga sihitang. Apakah tindakan Pak Rahman mencerminkan sikap tanggung jawab ? Berikan alasannya !
10. Putri sedang hendak pergi ke sekolah dipagi hari. Setiap pagi Putri berjalan kaki sendirian di jalan raya. Tiba-tiba datanglah sebuah motor yang menabrak Putri. Dan Putri terluka parah. Yang sudah mencelakai Putri kabur begitu saja tanpa ada tanggung jawab. Bagaimana menyikapi sikap tanggung jawab kepada orang lain?

LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS II Pertemuan Ke-2

Nama anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas:

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini bersama dengan anggota kelompokmu !

1. Andi dan istrinya baru saja pindah rumah di daerah perumahan pondok mulia, di perumahan pondok mulia terdapat banyak orang berbeda-beda agamanya. Ada yang kristen, china sehingga Andi dan Istrinya harus beradaptasi dengan tetangga yang lainnya! Dari cerita tersebut coba jelaskan isi makna pancasila mana yang terkait dengan cerita tersebut dan jelaskan maknanya!
2. Rahmad dan Rio berasal dari daerah yang berbeda. Riska berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Rahmad berasal dari daerah pesisir pantai. Kedua memiliki kebiasaan dan budaya yang berbeda. Apakah hal ini menjadi suatu masalah dalam negara. Jika iya apa yang menyebabkan perbedaan antara keduanya.

LAMPIRAN 16

JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I Pertemuan Ke-1

6. Jawaban Masalah I

Memahami Masalah

- Mencuri adalah mengambil harta milik orang lain dari tempat penyimpanannya yang biasa digunakan untuk menyimpan secara diam-diam dan sembunyi-sembunyi..

Merencanakan Pemecahan Masalah

- Sikap mengambil barang orang lain itu tidak baik, sikap tersebut dapat membuat diri kita jauh dari allah swt. Sebaiknya jika kita menginginkan sesuatu cara nya bukan mencuri tetapi bekerja, usaha, dan doa.

Melaksanakan Pemecahan Masalah

- Bekerja, usaha, dan doa jika dilaksanakan maka keinginan yang kita impikan akan terwujud.

7. Jawaban Masalah II

Memahami Masalah

- Toleransi adalah sikap manusia untuk saling menghormati dan menghargai setiap orang beribadah.

Merencanakan Pemecahan Masalah

- Jika kita beribadah maka sebaiknya tidak boleh mengganggu, karena saat beribadah disitulah kita dekat dengan Allah Swt.

Melaksanakan Pemecahan Masalah

- Sebaiknya jika beribadah jangan saling mengganggu satu dengan yang lain, tidak boleh bermain jika kita sedang beribadah.

**JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS I Pertemuan Ke-2**

6. Jawaban Masalah I

Memahami Masalah

- Rika dan Nina berasal dari daerah yang berbeda. Rika berasal dari daerah yang bentang alamnya berupa pegunungan. Nina berasal dari daerah pesisir pantai hal tersebut terdapat banyak perbedaan dari kedua daerah tersebut, dalam halnya dari bahasa Rika dan Nina.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Walaupun banyak perbedaan antara Rika dan Nina itu tidak menjadi masalah karena Rika dan Nina bisa saling menghargai setiap daerahnya dan bisa saling belajar sehingga Rika dan Nina semakin akrab untuk berteman.

Menyelesaikan Masalah

- Rika dan Nina sama-sama saling menghargai bahasa daerah masing-masing dan saling mempelajari masing-masing setiap daerahnya .

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Setiap perbedaan pasti ada kekurangan, maka dari itu Rika dan Nna harus saling menutupi kekurangan nya masing-masing. Yang arti kata Nina belajar bahasa daerah Rika begitu juga sebaliknya.

7. Jawaban Masalah II

Memahami Masalah

- Rida selalu berbohong kepada orang tuanya, dan sering melawan perkataan Ibunya. Hal tersebut tidak ada tercantum dalam makna isi pancasila.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Melawan orang tua adalah salah satu tindakan tercela yang tidak patut untuk di contoh, sehingga tidak boleh dicontoh

Menyelesaikan Masalah

- Melawan kedua orang tua itu tidak termasuk makna isi pancasila karena perbuatan melawan orang tua adalah tindakan yang tidak baik.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika kita menghormati orang tua, dan tidak melawannya maka hidup selalu bahagia dan kembali ke isi pancasila yaitu “Kemanusiaan yang adil dan beradab”. Yang artinya adab dalam kehidupan termasuk menghormati orang tua. Jadi jika kita menghormati orang tua atau tidak melawan orang tua maka itu termasuk adab kita sudah baik.

JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II Pertemuan Ke-1

6. Jawaban Masalah I

Memahami Masalah

- Pak Rahman salah satu anggota dari masyarakat sihitang, saat ada acara kerja bakti Pak Rahman berencana hendak pergi berlibur kepantai dengan keluarga.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Sebaiknya Pak Rahman sebelum berangkat berlibur maka Pak Rahman sedikit meluangkan waktunya untuk membantu kerja bakti bersama warga sihitang. Karena tanggung jawab Pak Rahman sebagai warga sihitang itu sangat diperlukan oleh masyarakat sihitang.

Menyelesaikan Masalah

- Hendaknya rencana yang mau berlibur di tunda terlebih dahulu agar sikap tanggung jawab Pak Rahman sebagai penduduk warga sihitang akan terlaksana

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Jika sudah terlaksana tanggung jawab Pak Rahman maka acara berlibur bisa di lanjutkan.

7. Jawaban Masalah II

Memahami Masalah

- .Putri kurang hati-hati dalam perjalanan pergi kesekolah, sehingga ada seseorang pengemudi motor yang menabrak putri di jalan.

Rencana Penyelesaian Masalah

- Pengendara motor tidak mau bertanggung jawab atas perbuatannya, sehingga . Dan di jalan tersebut tidak ada orang satu pun yang melihat Putri.

Menyelesaikan Masalah

- Putri sekuat-kuatnya meminta tolong kepada orang agar putri cepat dibawa kerumah sakit terdekat. Dan akhirnya ada seseorang perempuan yang lewat dan akhirnya seseorang perempuan itu menolong Putri dan membawa nya kerumah sakit.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Setelah Putri dibawa kerumah sakit, lalu perempuan itu meneruskan masalah ini ke kantor polisi agar dapat diperpanjang. Dan supaya ditemukan siapa yang menabrak Putri. Agar si pengendara motor itu tidak memakan korban lain, dan perbuatannya harus dipertanggung jawabkan.

**JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA
SIKLUS II Pertemuan Ke-2**

6. Jawaban Masalah I

Memahami Masalah

- Andi dan istrinya baru saja pindah rumah di daerah perumahan pondok mulia, di perumahan pondok mulia terdapat banyak orang berbeda-beda agamanya. Ada yang kristen, china sehingga Andi dan Istrinya harus beradaptasi dengan tetangga yang lainnya.

Rencana Pemecahan Masalah

- Dalam cerita tersebut isi makna dari sila ke 3 yaitu “Persatuan Indonesia” arti dari makna Persatuan Indonesia yaitu berbeda-beda tapi satu tujuan

Menyelesaikan Penyelesaian

- Maksud dari hal tersebut Andi dan istrinya harus saling menghargai walaupun berbeda-beda agamanya. Harus saling menghargai agama masing-masing.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Dalam hal ini Andi dan istrinya harus hidup rukun dengan tetangga yang lainnya.

7. Jawaban Masalah II

Memahami Masalah

- Antar umat beragama dapat lebih meningkat subur jika antar umat beragama saling mendukung, saling menghargai sesama umat lainnya. Tidak ada yang membedakan satu dengan yang lainnya.

Memecahkan Masalah

- Antar umat beragama harus saling mempunyai toleransi yang tinggi dan harus mempunyai satu tujuan.

Menyelesaikan Masalah

- Saling mendukung, menghargai, dan selalu membantu antar sesama umat yang berbeda.

Memeriksa Kembali Penyelesaian

- Antar umat islam harus saling menghargai.

LAMPIRAN 17

**Skor Pencapaian Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah
(Tes awal)**

Aspek yang dinilai	Reaksi terhadap soal/ masalah	Skor
Memahami Masalah	• Tidak memahami soal/tidak ada jawaban	0
	• Memahami sebagian masalah/ salah menginterpretasikan masalah	1
	• Memahami soal dengan baik	2
Rencana Penyelesaian Masalah	• Tidak ada rencana penyelesaian	0
	• Sebagian perencanaan sudah benar	1
	• Perencanaan benar dan mengarah ke solusi benar	2
Menyelesaikan Masalah	• Tidak ada penyelesaian	0
	• Ada penyelesaian tetap prosedur tidak jelas	1
	• Penyelesaian menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasil benar	2
Memeriksa Kembali Penyelesaian	• Tidak ada pemeriksaan jawaban	0
	• Pemeriksaan hanya pada jawaban 1	1
	• Pemeriksaan pada proses dan jawaban	2

Nilai Siswa Tes Awal

No	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Perolehan Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Rika Alfya Desi	4	2	1	4	2	13	$\frac{13}{40} \times 100 = 32$	Tidak Tuntas
2	Uswatul	6	4	2	2	4	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
3	Diki Hasibuan	4	4	4	2	2	16	$\frac{16}{40} \times 100 = 40$	Tidak Tuntas
4	Andri Wicaksana	2	4	6	6	4	22	$\frac{22}{40} \times 100 = 55$	Tidak Tuntas
5	Dewi	6	8	4	4	4	26	$\frac{26}{40} \times 100 = 65$	Tidak Tuntas
6	Ratna Sari	4	4	4	2	4	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas

7	Indah Purnama	4	6	4	4	6	24	$\frac{24}{40} \times 100 = 60$	Tidak Tuntas
8	Cika Sari	2	6	2	2	2	14	$\frac{14}{40} \times 100 = 35$	Tidak Tuntas
9	Sukma Sari	8	4	6	6	6	30	$\frac{30}{40} \times 100 = 75$	Tuntas
10	Arya	4	4	4	2	2	16	$\frac{16}{40} \times 100 = 40$	Tidak Tuntas
11	Surya Lubis	4	2	2	2	2	12	$\frac{12}{40} \times 100 = 30$	Tidak Tuntas
12	Safrida	2	2	2	2	0	8	$\frac{40}{40} \times 100 = 20$	Tidak Tuntas
13	Intan Permata	6	4	4	2	2	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
14	Rusdi	4	4	4	2	2	16	$\frac{16}{40} \times 100 = 40$	Tidak Tuntas
15	Jordi Marpaung	6	6	2	2	2	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
16	Hendry	4	4	2	8	2	20	$\frac{20}{40} \times 100 = 50$	Tidak Tuntas
17	Putra	6	2	0	2	2	12	$\frac{12}{40} \times 100 = 30$	Tidak Tuntas
18	Indra Kusuma	4	4	2	2	0	12	$\frac{12}{40} \times 100 = 30$	Tidak Tuntas
19	Rian Hakim	2	2	0	2	0	6	$\frac{6}{40} \times 100 = 15$	Tidak Tuntas
20	Rusdi Marpaung	2	4	4	6	2	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
21	Boy Wijaya	8	4	4	4	4	24	$\frac{24}{40} \times 100 = 60$	Tidak Tuntas
22	Zuhri Febrianto	4	4	2	4	6	20	$\frac{20}{40} \times 100 = 50$	Tidak Tuntas
23	Suhadi	2	0	0	2	4	8	$\frac{8}{40} \times 100 = 20$	Tidak Tuntas
24	Erik	2	4	4	2	2	14	$\frac{14}{40} \times 100 = 35$	Tidak Tuntas
25	Angga Lubis	2	2	2	2	2	10	$\frac{10}{40} \times 100 = 25$	Tidak Tuntas

		Jumlah Seluruh Skor	1032		
		Nilai Rata-rata Siswa	41,2		
		Persentase Ketuntasan Siswa	3%		
		Persentase Ketidaktuntasan Siswa	38,28 %		

LAMPIRAN 18

**Skor Pencapaian Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah
(Siklus I Pertemuan Ke-1)**

Aspek yang dinilai	Reaksi terhadap soal/ masalah	Skor
Memahami Masalah	• Tidak memahami soal/tidak ada jawaban	0
	• Memahami sebagian masalah/ salah menginterpretasikan masalah	1
	• Memahami soal dengan baik	2
Rencana Penyelesaian Masalah	• Tidak ada rencana penyelesaian	0
	• Sebagian perencanaan sudah benar	1
	• Perencanaan benar dan mengarah ke solusi benar	2
Menyelesaikan Masalah	• Tidak ada penyelesaian	0
	• Ada penyelesaian tetap prosedur tidak jelas	1
	• Penyelesaian menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasil benar	2
Memeriksa Kembali Penyelesaian	• Tidak ada pemeriksaan jawaban	0
	• Pemeriksaan hanya pada jawaban 1	1
	• Pemeriksaan pada proses dan jawaban	2

Siklus I Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Perolehan Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Rika Alfya Desi	4	4	2	4	2	16	$\frac{16}{40} \times 100 = 40$	Tidak Tuntas
2	Uswatul	8	6	2	2	4	22	$\frac{22}{40} \times 100 = 55$	Tidak Tuntas
3	Diki Hasibuan	8	8	6	4	2	28	$\frac{28}{40} \times 100 = 70$	Tidak Tuntas
4	Andri Wicaksana	4	4	4	4	6	22	$\frac{22}{40} \times 100 = 55$	Tidak Tuntas
5	Dewi	6	8	6	4	8	32	$\frac{32}{40} \times 100 = 80$	Tuntas
6	Ratna Sari	6	6	4	6	2	30	$\frac{30}{40} \times 100 = 75$	Tuntas

7	Indah Purnama	4	6	8	4	6	28	$\frac{28}{40} \times 100 = 70$	Tidak Tuntas
8	Cika Sari	6	6	2	2	2	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
9	Sukma Sari	8	8	4	4	6	30	$\frac{30}{40} \times 100 = 75$	Tuntas
10	Arya	6	4	2	4	2	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
11	Surya Lubis	4	6	6	8	2	26	$\frac{26}{40} \times 100 = 65$	Tidak Tuntas
12	Safrida	2	2	2	2	4	12	$\frac{12}{40} \times 100 = 30$	Tidak Tuntas
13	Intan Permata	6	6	4	6	6	28	$\frac{28}{40} \times 100 = 70$	Tidak Tuntas
14	Rusdi	4	4	4	8	8	28	$\frac{28}{40} \times 100 = 70$	Tidak Tuntas
15	Jordi Marpaung	8	8	2	2	2	22	$\frac{22}{40} \times 100 = 55$	Tidak Tuntas
16	Hendry	6	6	6	8	4	30	$\frac{30}{40} \times 100 = 75$	Tuntas
17	Putra	6	6	8	8	8	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas
18	Indra Kusuma	4	4	2	2	2	14	$\frac{14}{40} \times 100 = 35$	Tidak Tuntas
19	Rian Hakim	8	2	0	2	2	14	$\frac{14}{40} \times 100 = 35$	Tidak Tuntas
20	Rusdi Marpaung	2	6	2	6	2	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
21	Boy Wijaya	8	2	2	4	4	20	$\frac{20}{40} \times 100 = 50$	Tidak Tuntas
22	Zuhri Febrianto	6	6	6	8	6	32	$\frac{32}{40} \times 100 = 80$	Tuntas
23	Suhadi	2	4	6	2	4	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
24	Erik	2	4	4	2	6	18	$\frac{14}{40} \times 100 = 35$	Tidak Tuntas
25	Angga Lubis	0	2	2	2	4	10	$\frac{10}{40} \times 100 = 25$	Tidak Tuntas

		Jumlah Seluruh Skor	1.315		
		Nilai Rata-rata Siswa	52,6		
		Persentase Ketuntasan Siswa	19%		
		Persentase Ketidaktuntasan Siswa	33,6%		

LAMPIRAN 19

**Skor Pencapaian Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah
(Siklus I Pertemuan Ke-2)**

Aspek yang dinilai	Reaksi terhadap soal/ masalah	Skor
Memahami Masalah	• Tidak memahami soal/tidak ada jawaban	0
	• Memahami sebagian masalah/ salah menginterpretasikan masalah	1
	• Memahami soal dengan baik	2
Rencana Penyelesaian Masalah	• Tidak ada rencana penyelesaian	0
	• Sebagian perencanaan sudah benar	1
	• Perencanaan benar dan mengarah ke solusi benar	2
Menyelesaikan Masalah	• Tidak ada penyelesaian	0
	• Ada penyelesaian tetap prosedur tidak jelas	1
	• Penyelesaian menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasil benar	2
Memeriksa Kembali Penyelesaian	• Tidak ada pemeriksaan jawaban	0
	• Pemeriksaan hanya pada jawaban 1	1
	• Pemeriksaan pada proses dan jawaban	2

Nilai Siswa Siklus I Pertemuan Ke- 2

No	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Perolehan Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Rika Alfya Desi	6	4	0	6	2	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
2	Uswatul	4	6	8	4	4	22	$\frac{22}{40} \times 100 = 55$	Tidak Tuntas
3	Diki Hasibuan	4	2	2	4	4	16	$\frac{16}{40} \times 100 = 40$	Tidak Tuntas
4	Andri Wicaksana	4	2	2	4	6	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
5	Dewi	8	8	8	6	8	38	$\frac{38}{40} \times 100 = 95$	Tuntas

6	Ratna Sari	6	8	8	8	6	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas
7	Indah Purnama	6	2	6	4	6	24	$\frac{24}{40} \times 100 = 60$	Tidak Tuntas
8	Cika Sari	6	4	2	4	2	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
9	Sukma Sari	8	8	8	6	6	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas
10	Arya	6	2	2	2	2	14	$\frac{14}{40} \times 100 = 35$	Tidak Tuntas
11	Surya Lubis	6	6	6	4	2	24	$\frac{24}{40} \times 100 = 60$	Tidak Tuntas
12	Safrida	2	6	6	6	6	26	$\frac{26}{40} \times 100 = 65$	Tidak Tuntas
13	Intan Permata	8	8	8	8	6	38	$\frac{38}{40} \times 100 = 95$	Tuntas
14	Rusdi	6	6	6	8	8	34	$\frac{34}{40} \times 100 = 85$	Tuntas
15	Jordi Marpaung	8	8	4	4	2	26	$\frac{26}{40} \times 100 = 65$	Tidak Tuntas
16	Hendry	8	8	8	6	2	32	$\frac{32}{40} \times 100 = 80$	Tuntas
17	Putra	8	6	8	6	8	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas
18	Indra Kusuma	6	6	2	2	2	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
19	Rian Hakim	8	8	8	2	2	28	$\frac{28}{40} \times 100 = 70$	Tidak Tuntas
20	Rusdi Marpaung	8	8	6	6	8	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
21	Boy Wijaya	8	8	8	8	4	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas
22	Zuhri Febrianto	8	8	4	8	8	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas
23	Suhadi	4	4	4	4	4	20	$\frac{20}{40} \times 100 = 50$	Tidak Tuntas
24	Erik	6	4	6	4	6	26	$\frac{26}{40} \times 100 = 65$	Tidak Tuntas
25	Angga Lubis	4	2	2	2	4	14	$\frac{14}{40} \times 100 = 35$	Tidak Tuntas

		Jumlah Seluruh Skor	1.630		
		Nilai Rata-rata Siswa	65,2		
		Persentase Ketuntasan Siswa	32,2%		
		Persentase Ketidaktuntasan Siswa	33%		

LAMPIRAN 20

**Skor Pencapaian Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus II
Pertemuan Ke-1**

Aspek yang dinilai	Reaksi terhadap soal/ masalah	Skor
Memahami Masalah	• Tidak memahami soal/tidak ada jawaban	0
	• Memahami sebagian masalah/ salah menginterpretasikan masalah	1
	• Memahami soal dengan baik	2
Rencana Penyelesaian Masalah	• Tidak ada rencana penyelesaian	0
	• Sebagian perencanaan sudah benar	1
	• Perencanaan benar dan mengarah ke solusi benar	2
Menyelesaikan Masalah	• Tidak ada penyelesaian	0
	• Ada penyelesaian tetap prosedur tidak jelas	1
	• Penyelesaian menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasil benar	2
Memeriksa Kembali Penyelesaian	• Tidak ada pemeriksaan jawaban	0
	• Pemeriksaan hanya pada jawaban 1	1
	• Pemeriksaan pada proses dan jawaban	2

Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Perolehan Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Rika Alfya Desi	4	6	6	8	8	32	$\frac{32}{40} \times 100 = 80$	Tuntas
2	Uswatul	4	8	8	6	8	34	$\frac{34}{40} \times 100 = 85$	Tuntas
3	Diki Hasibuan	2	2	2	4	0	10	$\frac{10}{40} \times 100 = 25$	Tidak Tuntas
4	Andri Wicaksana	4	2	4	6	6	22	$\frac{55}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
5	Dewi	8	8	8	6	8	38	$\frac{38}{40} \times 100 = 95$	Tuntas
6	Ratna Sari	6	6	8	8	8	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas

7	Indah Purnama	4	4	2	2	2	14	$\frac{14}{40} \times 100 = 35$	Tidak Tuntas
8	Cika Sari	4	4	4	4	2	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
9	Sukma Sari	8	8	8	6	0	30	$\frac{30}{40} \times 100 = 75$	Tuntas
10	Arya	6	4	4	8	8	30	$\frac{30}{40} \times 100 = 75$	Tuntas
11	Surya Lubis	6	6	6	6	8	32	$\frac{32}{40} \times 100 = 80$	Tuntas
12	Safrida	2	8	6	6	6	28	$\frac{28}{40} \times 100 = 70$	Tidak Tuntas
13	Intan Permata	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
14	Rusdi	6	8	8	8	8	38	$\frac{38}{40} \times 100 = 95$	Tuntas
15	Jordi Marpaung	8	8	4	4	2	26	$\frac{26}{40} \times 100 = 65$	Tidak Tuntas
16	Hendry	8	8	8	8	6	38	$\frac{38}{40} \times 100 = 95$	Tuntas
17	Putra	8	8	8	6	8	38	$\frac{38}{40} \times 100 = 95$	Tuntas
18	Indra Kusuma	6	6	8	8	4	32	$\frac{32}{40} \times 100 = 80$	Tuntas
19	Rian Hakim	8	8	8	8	2	34	$\frac{34}{40} \times 100 = 85$	Tuntas
20	Rusdi Marpaung	8	8	6	4	2	28	$\frac{28}{40} \times 100 = 70$	Tidak Tuntas
21	Boy Wijaya	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
22	Zuhri Febrianto	8	8	4	8	8	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas
23	Suhadi	4	4	2	4	4	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45$	Tidak Tuntas
24	Erik	6	4	6	4	6	26	$\frac{26}{40} \times 100 = 65$	Tidak Tuntas
25	Angga Lubis	4	2	2	2	2	12	$\frac{12}{40} \times 100 = 30$	Tidak Tuntas

		Jumlah Seluruh Skor	1.785		
		Nilai Rata-rata Siswa	71,4		
		Persentase Ketuntasan Siswa	52,8%		
		Persentase Ketidaktuntasan Siswa	19,8%		

LAMPIRAN 21

**Skor Pencapaian Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus II
Pertemuan Ke-2**

Aspek yang dinilai	Reaksi terhadap soal/ masalah	Skor
Memahami Masalah	• Tidak memahami soal/tidak ada jawaban	0
	• Memahami sebagian masalah/ salah menginterpretasikan masalah	1
	• Memahami soal dengan baik	2
Rencana Penyelesaian Masalah	• Tidak ada rencana penyelesaian	0
	• Sebagian perencanaan sudah benar	1
	• Perencanaan benar dan mengarah ke solusi benar	2
Menyelesaikan Masalah	• Tidak ada penyelesaian	0
	• Ada penyelesaian tetap prosedur tidak jelas	1
	• Penyelesaian menggunakan prosedur tertentu yang benar dan hasil benar	2
Memeriksa Kembali Penyelesaian	• Tidak ada pemeriksaan jawaban	0
	• Pemeriksaan hanya pada jawaban 1	1
	• Pemeriksaan pada proses dan jawaban	2

Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Butir Soal					Skor	Perolehan Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5			
1	Rika Alfya Desi	4	8	8	8	8	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas
2	Uswatul	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
3	Diki Hasibuan	6	4	6	8	8	32	$\frac{32}{40} \times 100 = 80$	Tuntas
4	Andri Wicaksana	4	8	8	6	6	32	$\frac{32}{40} \times 100 = 80$	Tuntas
5	Dewi	8	8	8	6	8	38	$\frac{38}{40} \times 100 = 95$	Tuntas

6	Ratna Sari	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
7	Indah Purnama	4	6	2	2	2	16	$\frac{16}{40} \times 100 = 40$	Tidak Tuntas
8	Cika Sari	8	8	8	8	4	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas
9	Sukma Sari	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
10	Arya	6	8	8	8	8	38	$\frac{38}{40} \times 100 = 95$	Tuntas
11	Surya Lubis	6	8	8	8	8	38	$\frac{38}{40} \times 100 = 95$	Tuntas
12	Safrida	4	8	8	8	8	36	$\frac{36}{40} \times 100 = 90$	Tuntas
13	Intan Permata	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
14	Rusdi	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
15	Jordi Marpaung	8	8	6	4	8	34	$\frac{34}{40} \times 100 = 85$	Tuntas
16	Hendry	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
17	Putra	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
18	Indra Kusuma	6	8	8	8	8	38	$\frac{38}{40} \times 100 = 95$	Tuntas
19	Rian Hakim	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
20	Rusdi Marpaung	8	8	6	6	6	34	$\frac{34}{40} \times 100 = 85$	Tuntas
21	Boy Wijaya	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
22	Zuhri Febrianto	8	8	8	8	8	40	$\frac{40}{40} \times 100 = 100$	Tuntas
23	Suhadi	4	4	6	4	4	22	$\frac{22}{40} \times 100 = 55$	Tidak Tuntas
24	Erik	6	4	6	4	6	26	$\frac{26}{40} \times 100 = 65$	Tidak Tuntas
25	Angga Lubis	4	2	2	2	2	12	$\frac{12}{40} \times 100 = 30$	Tidak Tuntas

		Jumlah Seluruh Skor	2.170		
		Nilai Rata-rata Siswa	86,8		
		Persentase Ketuntasan Siswa	79,2%		
		Persentase Ketidaktuntasan Siswa	7,6%		

LAMPIRAN 22

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus I
Pertemuan Ke-1**

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar			
		1	2	3	4
1	Rika Alfya Desi	?		?	
2	Uswatul				
3	Diki Hasibuan			?	?
4	Andri Wicaksana				
5	Dewi				?
6	Ratna Sari				
7	Indah Purnama	?			
8	Cika Sari				?
9	Sukma Sari	?	?	?	
10	Arya				
11	Surya Lubis				
12	Safrida	?	?	?	
13	Intan Permata				
14	Rusdi	?		?	
15	Jodi Marpaung		?		?
16	Hendry				
17	Putra	?		?	?
18	Indra Kusuma				?
19	Rian Hakim				
20	Rusdi Marpaung	?			?
21	Boy Wijaya				
22	Zuhri Febrianto	?			?
23	Suhadi				

24	Erik				
25	Angga Lubis		?		?
	Jlh Aktivitas	8	4	5	6
	Rata-rata	32	16	20	24
	Persentase Klasikal	23%			

Keterangan indikator aktivitas belajar

- 5) Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 6) Interaksi Siswa dan Guru
- 7) Interaksi siswa dengan Siswa
- 8) Kerjasama Kelompok

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus I
Pertemuan Ke-2**

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar			
		1	2	3	4
1	Rika Alfya Desi	?	?	?	?
2	Uswatul	?	?	?	?
3	Diki Hasibuan	?	?	?	?
4	Andri Wicaksana		?	?	?
5	Dewi	?	?	?	?
6	Ratna Sari	?		?	
7	Indah Purnama	?	?	?	
8	Cika Sari		?		?
9	Sukma Sari	?	?	?	
10	Arya				
11	Surya Lubis	?	?	?	
12	Safrida	?	?	?	
13	Intan Permata				
14	Rusdi	?		?	
15	Jordi marpaung		?	?	?
16	Boy Wijaya		?		
17	Putra	?		?	?
18	Indra Kusuma	?			?
19	Rian Hakim		?	?	
20	Rusdi Marpaung	?		?	?
21	Boy Wijaya		?	?	
22	Zuhri Febrianto	?	?		?
23	Suhadi		?		?

24	Erik	?	?		?
25	Angga Lubis	?	?		?
	Jlh Aktivitas	16	18	16	14
	Rata-rata	64	72	64	56
	Persentase Klasikal	64%			

Keterangan indikator aktivitas belajar

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) Interaksi Siswa dan Guru
- 3) Interaksi siswa dengan Siswa
- 4) Kerjasama Kelompok

LAMPIRAN 24

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus II

Pertemuan Ke-1

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar			
		1	2	3	4
1	Rika Alfya Desi	?	?	?	?
2	Uswatul	?	?	?	?
3	Diki Hasibuan	?	?	?	?
4	Andri Wicaksana	?	?	?	?
5	Dewi	?	?	?	?
6	Ratna Sari	?		?	
7	Indah Purnama	?	?	?	
8	Cika Sari	?	?		?
9	Sukma Sari	?	?	?	
10	Arya				
11	Surya Lubis	?	?	?	
12	Safrida	?	?	?	
13	Intan Permata		?		
14	Rusdi	?	?	?	
15	Jordi Marpaung		?	?	?
16	Hendry		?		
17	Putra	?		?	?
18	Indra Kusuma	?			?
19	Rian Hakim		?	?	?
20	Rusdi Marpaung	?		?	?
21	Boy Wijaya		?	?	
22	Zuhri Febrianto	?	?		?
23	Suhadi		?		?
24	Erik	?	?		?

25	Angga Lubis	?	?		?
	Jlh Aktivitas	18	20	16	15
	Rata-rata	72	80	64	60
	Persentase Klasikal	69%			

Keterangan indikator aktivitas belajar

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) Interaksi Siswa dan Guru
- 3) Interaksi siswa dengan Siswa
- 4) Kerjasama Kelompok

LAMPIRAN 25

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Pada Siklus II Pertemuan Ke-2

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar			
		1	2	3	4
1	Rika Alfya Desi	?	?	?	?
2	Uswatul	?	?	?	?
3	Diki Hasibuan	?	?	?	?
4	Andri Wicaksana	?	?	?	?
5	Dewi	?	?	?	?
6	Ratna Sari	?	?	?	
7	Indah Purnama	?	?	?	
8	Cika Sari	?	?		?
9	Sukma Sari	?	?	?	
10	Arya		?		
11	Surya Lubis	?	?	?	
12	Safrida	?	?	?	
13	Intan Permata		?		
14	Rusdi	?	?	?	?
15	Jordi Marpaung	?	?	?	?
16	Hendry	?	?		?
17	Putra	?		?	?
18	Indra Kusuma	?	?		?
19	Rian Hakim	?	?	?	?
20	Rusdi Marpaung	?	?	?	?
21	Boy Wijaya	?	?	?	?
22	Zuhri Febrianto	?	?	?	?
23	Suhadi	?	?	?	?
24	Erik	?	?	?	?
25	Angga Lubis	?	?	?	?

	Jlh Aktivitas	23	24	20	18
	Rata-rata	92	96	80	72
	Persentase Klasikal	85%			

Keterangan indikator aktivitas belajar

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) Interaksi Siswa dan Guru
- 3) Interaksi siswa dengan Siswa
- 4) Kerjasama Kelompok

LAMPIRAN 26

Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan Ke-1

Berilah tanda centang (☐) pada kolom skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat baik, sangat tinggi, sangat aktif dan sebagainya

3 = Baik, tinggi, aktif dan sebagainya

2 = Cukup baik, cukup tinggi, cukup aktif dan sebagainya

1 = Kurang baik, kurang tinggi, kurang aktif, dan sebagainya

NO	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4

Pendahuluan

1	Guru memberi salam		?		
2	Guru menanyakan kabar siswa				
3	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama			?	
4	Guru mengabsen siswa			?	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa				
6	Guru menginformasikan tentang pelajaran yang akan dipelajari			?	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan				

Inti

8	Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.	?			
9	Guru Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan				

	mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah.				
10	Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah.		☐		
11	Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah dan siswa saling sharing informasi melalui peer teaching atau cooperative learning atas masalah tersebut.				
12	Guru menyuruh Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.		☐		

Penutup

16	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.		☐		
17	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi.				
18	Guru dan siswa melakukan do'a bersama.		☐		
19	Guru mengucapkan salam penutup.			☐	
	Jumlah Skor	23			
	Jumlah Nilai	30,26			

LAMPIRAN 27**Lembar Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan Ke-2**

Berilah tanda centang (☐) pada kolom skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat baik, sangat tinggi, sangat aktif dan sebagainya

3 = Baik, tinggi, aktif dan sebagainya

2 = Cukup baik, cukup tinggi, cukup aktif dan sebagainya

1 = Kurang baik, kurang tinggi, kurang aktif, dan sebagainya

NO	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4

Pendahuluan

1	Guru memberi salam			?	
2	Guru menanyakan kabar siswa				?
3	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama			?	
4	Guru mengabsen siswa			?	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa	?			
6	Guru menginformasikan tentang pelajaran yang akan dipelajari			?	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan	?			

Inti

8	Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.	?			
9	Guru Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan		?		

	mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah.				
10	Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah.		2		
11	Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah dan siswa saling sharing informasi melalui peer teaching atau cooperative learning atas masalah tersebut.	2			
12	Guru menyuruh Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.		2		

Penutup

16	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.		2		
17	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi.	2			
18	Guru dan siswa melakukan do'a bersama.		2		
19	Guru mengucapkan salam penutup.			2	
	Jumlah Skor	34			
	Jumlah Nilai	44,7			

LAMPIRAN 28**Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan Ke-1**

Berilah tanda centang (☐) pada kolom skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat baik, sangat tinggi, sangat aktif dan sebagainya

3 = Baik, tinggi, aktif dan sebagainya

2 = Cukup baik, cukup tinggi, cukup aktif dan sebagainya

1 = Kurang baik, kurang tinggi, kurang aktif, dan sebagainya

NO	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4

Pendahuluan

1	Guru memberi salam			?	
2	Guru menanyakan kabar siswa				?
3	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama				?
4	Guru mengabsen siswa			?	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa			?	
6	Guru menginformasikan tentang pelajaran yang akan dipelajari			?	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan			?	

Inti

8	Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.		?		
9	Guru Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah.			?	

10	Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah.				2
11	Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah dan siswa saling sharing informasi melalui peer teaching atau cooperative learning atas masalah tersebut.			2	
12	Guru menyuruh Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.			2	

Penutup

16	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.		2		
17	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi.		2		
18	Guru dan siswa melakukan do'a bersama.		2		
19	Guru mengucapkan salam penutup.			2	
	Jumlah Skor	47			
	Jumlah Nilai	61,84			

LAMPIRAN 29**Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan Ke-2**

Berilah tanda centang (☐) pada kolom skor yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Sangat baik, sangat tinggi, sangat aktif dan sebagainya

3 = Baik, tinggi, aktif dan sebagainya

2 = Cukup baik, cukup tinggi, cukup aktif dan sebagainya

1 = Kurang baik, kurang tinggi, kurang aktif, dan sebagainya

NO	Aspek yang diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4

Pendahuluan

1	Guru memberi salam				?
2	Guru menanyakan kabar siswa				?
3	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama				?
4	Guru mengabsen siswa				?
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa				?
6	Guru menginformasikan tentang pelajaran yang akan dipelajari				?
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan			?	

Inti

8	Siswa disajikan masalah oleh guru secara terbuka dan sebanyak-banyaknya yang akan dibahas dalam proses belajar mengajar.			?	
9	Guru Mengorganisasikan masalah ke dalam beberapa kelompok berdasarkan jenis atau bentuk dari masalah itu sendiri dan mengklarifikasi fakta-fakta suatu kasus kemudian mendefinisi sebuah masalah.				?

10	Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah.				2
11	Guru memperhatikan dan mencatat bagaimana respon siswa dalam menyelesaikan masalah dan siswa saling sharing informasi melalui peer teaching atau cooperative learning atas masalah tersebut.				2
12	Guru menyuruh Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pengerjaan selama ini, semua yang berpartisipasi dalam proses tersebut terlibat dalam mereview pribadi, dan mengkaji serta menggali masalah yang diajukan.				2

Penutup

16	Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.				2
17	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin belajar lagi.				2
18	Guru dan siswa melakukan do"aa bersama.				2
19	Guru mengucapkan salam penutup.			2	
Jumlah Skor		61			
Jumlah Nilai		80,2			

Lampiran 30. Format Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Mengamalkan nilai-nilai pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar	 1. Perhatikan gambar anak itu tersebut, seseorang anak yang mencuri barang yang bukannya miliknya, apakah hal tersebut memberikan contoh yang baik kepada orang lain, jika tidak berikan alasannya!	1. Jawaban Masalah I Memahami Masalah • Mencuri adalah mengambil harta milik orang lain dari tempat penyimpanannya yang biasa digunakan untuk menyimpan secara diam-diam dan sembunyi-sembunyi. Rencana Pemecahan Masalah • Sikap mengambil barang orang lain itu tidak baik, sikap tersebut dapat membuat diri kita jauh dari Allah SWT. Sebaiknya jika kita menginginkan sesuatu caranya bukan mencuri tetapi bekerja, usaha, dan doa. Menyelesaikan Masalah • Bekerja, usaha, dan doa jika dilaksanakan maka keinginan yang kita impikan akan terwujud.

				Memeriksa Kembali Penyelesaian • Dalam agama mencuri sangat diharamkan bagi allah, karena tindakan kriminal. Maka dari itu kita harus bekerja agar allah memberi jalan dan keinginan akan terpenuhi.
	Prilaku sesuai dengan makna Pancasila.	Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat.	2. Perhatikan gambar tersebut! Jelaskan dari permasalahan gambar tersebut ?	2. Jawaban Masalah II Memahami Masalah • Toleransi adalah sikap manusia untuk saling menghormati dan menghargai setiap orang beribadah. Rencana Pemecahan Masalah • Jika kita beribadah maka sebaiknya tidak boleh mengganggu, karena saat beribadah disitulah kita dekat dengan Allah Swt. Menyelesaikan Masalah • Sebaiknya jika beribadah jangan saling mengganggu satu dengan yang lain, tidak boleh bermain jika kita sedang beribadah. Memeriksa Kembali Penyelesaian

				• Beribadah tidak pantasnya di buat permainan, apalagi saat mengganggu saat orang melakukan ibadah itu dosanya sangat besar, dan allah pasti membancinya.
	Arti dan makna lambang negara Garuda Pancasila	Menunjukkan Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.	3. Rida selalu berbohong kepada orang tuanya dan selalu melawan perkataan Ibunya dan selalu tidak mau membantu Ibunya. Dari sikap Rida apakah perbuatan Rida termasuk dalam isi makna pancasila	3. Jawaban Masalah III Memahami Masalah • Rida selalu berbohong kepada orang tuanya, dan sering melawan perkataan Ibunya. Hal tersebut tidak ada tercantum dalam makna isi pancasila. Rencana Penyelesaian Masalah • Melawan orang tua adalah salah satu tindakan tercela yang tidak patut untuk di contoh, sehingga tidak boleh dicontoh Menyelesaikan Masalah • Melawan kedua orang tua itu tidak termasuk makna isi pancasila karena perbuatan melawan orang tua adalah tindakan yang tidak baik. Memeriksa Kembali Penyelesaian • Jika kita menghormati orang

3.4.Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.				tua, dan tidak melawannya maka hidup selalu bahagia dan kembali ke isi pancasila yaitu “Kemanusiaan yang adil dan beradab”. Yang artinya adab dalam kehidupan termasuk menghormati orang tua. Jadi jika kita menghormati orang tua atau tidak melawan orang tua maka itu termasuk adab kita sudah baik.
	Prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	Membuat laporan tentang nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	4. Di dalam musyawarah di kelas Ahmad menyampaikan pendapat tetapi tidak diterima oleh anak yang lainnya. Hal ini mencerminkan dari makna isi sila ke empat yaitu “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan	4. Jawaban Masalah IV Memahami Masalah • Pemberian kepada orang yang membutuhkan itu sangat mulia, atau dinamakan dengan bersedekah. Memecahkan Masalah • Seperti makna sila ke 2 yaitu “Kemanusiaan yang adil dan

			dalam permusyawaratan dan perwakilan” coba jelaskan hubungan makna isi sila ke empat dengan sikap Ahmad ke siswa yang lainnya! 5. Tidak memakai topi pada saat upacara penaikan bendera Merah Putih di sekolah pada hari senin merupakan tindakan pelanggaran sekolah. Hal tersebut merupakan peraturan sekolah yang sudah ditetapkan. Bagaimana cara guru untuk membuat siswa mematuhi peraturan sekolah	beradab” di dunia ini kita harus saling tolong menolong, rasa toleransi kita harus ada pada diri kita masing-masing. Menyelesaikan Masalah • Hendaknya jika kita mempunyai harta yang berlebih maka sebaiknya kita ulurkan tangan kita kepada orang yang membutuhkan Memeriksa Kembali Penyelesaian • Sering bersedekah makan rezeki yang diberi allah swt semangkin banyak. 5. Jawaban Masalah V Memahami Masalah • Saling menghormati dan mengargai orang lain merupakan Sila pertama Pancasila yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai ajaran agama yang dianut masing-masing. Memecahkan Masalah
--	--	--	---	--

			? jelaskan !	• Antar umat beragama harus saling mempunyai toleransi yang tinggi dan harus mempunyai satu tujuan. Seperti permasalahan Rindi dan mala , mereka saling menghargai agama satu dengan yang lainnya. Menyelesaikan Masalah • Jika kita berteman akrab tetapi berbeda agama itu tidak menjadi persoalan, dalam isi pancasila saja sudah dicantumkan yaitu isi sila ke 3 “Persatuan Indonesia” setiap warga negara harus saling satu tidak memandang agama yang yang berbeda. Memeriksa Kembali Penyelesaian • Setiap bergaul yang berbeda agama itu tidak ada pengaruhnya untuk berteman.
--	--	--	--------------	--

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Memberikan Nasehat dan Motivasi Kepada Anak-anak



Gambar 2 : Mengajak Anak-anak Untuk Menyebutkan Isi Pancasila



Gambar 3 : Melakukan Proses Pembelajaran



Gambar 4 : Memberikan Lembaran Tes Soal Belajar



Gambar 5 : Siswa Sedang Mengerjakan Hasil Tes Belajar



Gambar 6 : Berfoto Bersama Guru MIN 1 Asahan Setelah Melakukan Penyerahan Balasan Riset



Gambar 7 : Foto di Depan Sekolah MIN 1 Asahan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Lely Handayani
Nim : 1620500106
Tempat/Tanggal Lahir: Simpang Empat. 16 Desember 1997 E-mail/ No.Hp : margolanghandayani@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Bersaudara : 2 Bersaudara
Alamat : Simpang Empat

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Helmi
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Erni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Simpang Empat

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 010027
SLTP : SMP Negeri 1 Simpang Empat
SLTP : MAN 1 Asahan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
 Website: <https://fik-iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

/6 November 2021

: B 2462 /In.14/E.1/PP. 009/11/2021

: -
 : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Nursyaidah, M.Pd
2. Dr. Almira Amir, M.Si

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

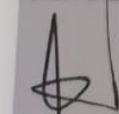
Yang terhormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen mengenai usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Lely Handayani
NIM	: 1620500106
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 1 Di Kelas V MIN 1 Asahan

Menyatakan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing I Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud. Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

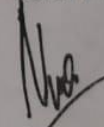
Mengetahui

Rektor Institut Agama Islam Padangsidimpuan



Nizar Rangkuti. S. Si. M.Pd
 9800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PGMI



Nursyaidah, M.Pd
 NIP 19770726 200312 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Seblang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

B - 006 /In.14/E/TL.00/06/2021
 Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

Kepala MIN Asahan
 ten Asahan

Yth. Bapak, hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

: Lely Handayani
 : 1620500106
 s : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 n Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 : Simpang Empat

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 1 di Kelas V MIN Asahan."

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Di Padangsidimpuan, 03 Juni 2021

Dr. [Signature], M.Si.

NIP. 19720920200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ASAHAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I ASAHAN
Jln. Damai No. 71 Dusun XVI Kec. Simpang Empat Kode Pos 21271
Email : minsimp4@gmail.com

Nomor : B-212/Mi.01/TL.00/10/2021
Sifat : Biasa
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi

Simpang Empat, 07 Oktober 2021

Kepada Yth.
Dekan Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
di -

Tempat

1. Sehubungan dengan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Nomor B-806/In.14/E/TL.00/06/2021 tanggal 29 Juni 2021 perihal Permohonan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi.
2. Dengan ini diberitahukan bahwa :
 Nama : Lely Handayani
 NIM : 1620500106
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan judul **"Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 1 di Kelas V MIN I Asahan"**.
3. Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih



Kepala
Tohiruddin Hasibuan, S. Pd. MM
NIP. 197512192005011004